

MARET 2018

WIKABETON
Innovation and Trust

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2018

**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**

**FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
*FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB.OA.064/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned :

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	WIKA Tower 1 Lt 2-4	:	Office Address
	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340		
Nomor Telepon :	(021) - 819 2802	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Mohammad Syafii	:	Name
Alamat Kantor :	WIKA Tower 1 Lt 2-4	:	Office Address
	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340		
Nomor Telepon :	(021) - 819 2802	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;</i> |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 10 April /April, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


 Hadian Pramudita Mohammad Syafii

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman / Peges	
Surat Pernyataan Direksi.....	2 <i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 - 5 <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statements Of Profit Or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 <i>Consolidated Statements Of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 77 <i>Notes To The Consolidated Financial Statements</i>

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d,2f,3	129.321.829.792	637.755.397.032	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4			Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 45.695.200.953 dan Rp 43.440.487.108 Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)				(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 45.695.200.953 and Rp 43.440.487.108 As of March 31, 2018 and December 31, 2017)
Pihak Ketiga		484.617.269.535	380.881.547.744	Third Parties
Pihak Berelasi		956.927.505.980	838.596.731.678	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	976.840.900.833	911.929.130.402	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	8.855.050.817	8.937.516.361	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2t,17	216.686.393.099	169.493.117.104	Prepaid Taxes
Persediaan	2i,7	1.110.855.062.115	1.034.176.711.455	Inventories
Uang Muka	8	73.092.692.585	74.710.472.986	Advance Paid
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	317.819.566.590	220.235.021.088	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	10	95.758.527.713	74.661.528.549	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		4.370.774.799.059	4.351.377.174.399	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2t,17	47.906.702	-	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	11	24.707.669.111	25.374.362.971	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	12	8.878.304.160	7.385.518.901	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	2n,13	4.380.000.000	4.380.000.000	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 799.818.134.404 dan Rp 747.943.717.396 Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)				(Net off accumulated depreciation Rp Rp 799.818.134.404 and Rp 747.943.717.396 as of March 31, 2018 and December 31, 2017)
	2o,14	2.707.390.502.856	2.679.459.038.772	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.745.404.382.829	2.716.598.920.644	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7.116.179.181.888	7.067.976.095.043	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	15	1.421.070.853.259	1.245.417.243.015	Short Term Loans
Utang Usaha	2d,2e,16			Trade Payables
Pihak Ketiga		1.135.815.351.592	1.146.005.659.243	Third Parties
Pihak Berelasi		13.712.765.158	77.382.191.191	Related Parties
Utang Pajak	2t,17	69.356.369.782	63.421.459.139	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,18	282.412.525.813	304.367.519.903	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	19	258.242.320.630	197.020.231.082	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	20	856.531.266.485	908.283.704.524	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	21	116.614.481.752	74.416.360.615	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	23a	150.000.000.000	200.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	-	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.303.755.934.471	4.216.314.368.712	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	23a	-	-	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2q,22	92.578.877.620	90.977.669.991	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2t,17	15.376.358.116	12.748.722.255	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		107.955.235.736	103.726.392.246	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.411.711.170.207	4.320.040.760.958	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham	25			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.		871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahan Modal Disetor	26	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2w	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	22	(45.198.191.460)	(45.198.191.460)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	27			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		142.194.248.877	74.769.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		748.985.343.251	859.922.548.474	Unappropriated
Sub Jumlah		2.632.475.574.128	2.675.987.939.806	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,24	71.992.437.553	71.947.394.279	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.704.468.011.681	2.747.935.334.085	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.116.179.181.888	7.067.976.095.043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 2018	31 Maret / March 2017	
PENDAPATAN USAHA	2r,29	1.193.309.728.784	729.320.416.918	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,30	(1.056.334.147.067)	(627.791.910.122)	COST OF SALES
LABA KOTOR		136.975.581.717	101.528.506.796	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2r,31			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(28.107.362.376)	(18.940.658.574)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(747.384.056)	(594.997.481)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(532.446.615)	(416.485.126)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(29.387.193.047)	(19.952.141.181)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		107.588.388.670	81.576.365.615	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	32			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		1.390.937.888	1.000.220.570	Interest Income
Beban Bunga		(21.019.738.259)	(15.848.556.269)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(2.265.855.827)	1.522.388.091	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(160.477.963)	(48.833.434)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(6.139.048.656)	(1.649.108.599)	Final Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		(666.693.860)	137.563.338	Gain (Loss) Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama		1.492.785.259	-	Gain (Loss) Joint Venture
Lain - lain Bersih		(3.929.260.954)	320.412.006	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(31.297.352.372)	(14.565.914.297)	Total Other - Net Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.291.036.298	67.010.451.318	PROFIT BEFORE INCOME TAX
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,17	(18.614.674.787)	(15.107.607.237)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		57.676.361.511	51.902.844.082	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang		-	-	Actuarial Gain (Loss) on long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF		57.676.361.511	51.902.844.082	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- Pemilik Entitas Induk		57.631.318.237	51.019.586.459	Equity Holders of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali		45.043.274	883.257.623	Non Controlling Interest
JUMLAH		57.676.361.511	51.902.844.082	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- Pemilik Entitas Induk		57.631.318.237	51.019.586.459	Equity Holders of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali		45.043.274	883.257.623	Non Controlling Interest
JUMLAH		57.676.361.511	51.902.844.082	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,28	6,61	5,85	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

As of March 31, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	612.713.776.510	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.422.708.105.981	68.525.341.323	2.491.233.447.304	Balance as of December 31, 2016
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	8.200.000.000	(8.200.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	-	-	-	(51.246.944.627)	-	-	(51.246.944.627)	-	(51.246.944.627)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	-	-	-	(6.213.226.036)	-	-	(6.213.226.036)	-	(6.213.226.036)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843.221.410)	-	-	(843.221.410)	-	(843.221.410)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23.412.033.687)	-	-	(23.412.033.687)	-	(23.412.033.687)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	337.124.197.724	(2.128.938.139)	-	334.995.259.585	3.422.052.956	338.417.312.541	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	74.769.409.332	859.922.548.474	(45.198.191.460)	(58.246.193.143)	2.675.987.939.806	71.947.394.279	2.747.935.334.085	Balance as of December 31, 2017
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	67.424.839.545	(67.424.839.545)	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	-	-	-	(63.431.166.400)	-	-	(63.431.166.400)	-	(63.431.166.400)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	-	-	-	(7.275.698.321)	-	-	(7.275.698.321)	-	(7.275.698.321)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.043.701.590)	-	-	(1.043.701.590)	-	(1.043.701.590)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(29.393.117.605)	-	-	(29.393.117.605)	-	(29.393.117.605)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	57.631.318.237	-	-	57.631.318.237	45.043.274	57.676.361.511	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Maret 2018	871.546.660.000	973.193.706.603	142.194.248.877	748.985.343.251	(45.198.191.460)	(58.246.193.143)	2.632.475.574.128	71.992.437.553	2.704.468.011.681	Balance as of March 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 2018	31 Maret / March 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		966.037.650.901	658.422.031.126	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1.048.816.672.762)	(631.944.586.421)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(56.535.046.820)	(63.039.818.014)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(121.243.906.380)	(83.731.433.599)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		1.736.658.021	1.280.516.737	Interest Received
Pembayaran Bunga		(23.176.357.980)	(18.057.303.157)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(84.821.195.144)	(47.591.381.155)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(366.818.870.163)	(184.661.974.483)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(138.263.791.396)	(82.143.751.762)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		-	-	Disposal of Fixed Assets
Penyertaan pada AnakPerusahaan		-	-	Investments in subsidiaries
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		-	(24.500.000.000)	Investment in Associates
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama		-	(6.500.000.000)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(138.263.791.396)	(113.143.751.762)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	560.529.098.772	488.120.835.969	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(446.380.004.448)	(345.735.808.198)	Payment of Bank Loans
Pelunasan / Pinjaman pada Pihak Berelasi		(67.500.000.000)	-	Payment / Loans from Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		-	-	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		-	-	Payment Interest Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	-	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		-	-	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan PTK	21	(50.000.000.000)	(30.000.000.000)	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	24	-	-	Payment of Dividend
- Pemilik Entitas Induk		-	-	Parents Entity -
- Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest -
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.350.905.676)	112.385.027.771	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(508.433.567.235)	(185.420.698.474)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	637.755.397.027	342.211.214.682	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	129.321.829.792	156.790.516.208	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu tentang perubahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi. dengan Akta No.142 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-0044863.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (' Act No. 44 '), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

The Articles of Association have been amended several times in the latest amendment about change of duties, responsibilities, and authority of the directors by Deed No.142 dated March 28, 2018 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notary in South Jakarta which has obtained approval to amend the articles of association of limited liability company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0011827.AH.01.02 Year 2017 dated 31 Mar 2017.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purposes above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Implementation Construction of concrete products, among others:
 - 1) Electric transmission, electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - 9) Other Concrete Products
 - b. Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, production and sale of the products of the component parts of a building material.
 - d. Conducting import and export business related to the business.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - Drainase dan jaringan pengairan
 - Bendung, bendungan dan terowongan
 - Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat
 - Jalan, jembatan kereta api, Mass Rapid Transportation
 - Dermaga/pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah(break water dan talud)
 - Reklamasi dan pengerukan
 - Bandar udara
 - Perpipaan
 - Stasiun transportasi darat
 - Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi
 - Pemancangan
 - Bangunan sipil lainnya
 - Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen)
 - Bangunan pabrik dan industri
 - Perumahan dan pemukiman
 - Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana-pendidikan,
 - Bangunan komersial (pasar swalayan, super block dan mall)
 - Bangunan gedung lainnya
 - Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - Transmisi kelistrikan dan gardu induk
 - Power plant (pembangkitan)
 - Perpipaan
 - Mekanikal Elektrikal lainnya
 - Pelaksanaan pekerjaan EPI (Engineering Production Installation)
 - Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / *Heavy Lifting*, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
 - Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi
 - Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa handling ekspor/impor
 - Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *Ready Mix*.
 - Melakukan pengelolaan sumber material alam / *quarry*.
 - Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen
 - Melakukan pemanfaatan *fly ash* batu bara dan *coper slag* serta
 - Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga
 - Melakukan penambangan sumber material alam/ *quarry*.
 - Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / *quarry*
 - Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
 - Melakukan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi
 - Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain:
 - Tiang pancang
 - Tiang listrik dan tiang telepon
 - Bantalan jalan rel
 - Komponen beton pracetak
 - Pipa
 - Produk - produk beton lainnya

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
- Construction work:
 - Civil (entire development sector)
 - Drainage and irrigation networks
 - Dam, dam and tunnels
 - Roads, bridges, grounding and land drilling locations
 - Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT)
 - Wharf / harbor and retaining wave and ground (break water and talud)
 - Reclamation and dredging
 - Airport
 - Piping
 - Land transportation station
 - Construction of telecommunication building facilities
 - Erection
 - Other civil buildings
 - Building Work (entire development sector)
 - Multi-storey building (hotels, offices, apartments)
 - Factory and industrial buildings
 - Housing and settlement
 - Facility buildings (hospitals, educational facilities, places of worship)
 - Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls)
 - Other buildings
 - Works of Electrical Mechanics including its network
 - Electrical transmission and substations
 - Power plant (generation)
 - Piping
 - Other Electrical Mechanics
 - EPI (Engineering Production Installation) job implementation
 - Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.
 - Conducting rental business and providing services in construction equipment field
 - Conducting suppliers business, agency services of construction component products and export / import handling services
 - Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
 - Managing material resources of natural / quarry.
 - Performing business planning, installation, and management of concrete
 - Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management
 - Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
 - Mining resources of natural material / quarry
 - Planning, production, sale, and trade of natural materials
- Perform planning, execution, management, sales, purchase, lease and trade in Land and Sea Shipment Service Industry
 - Performing business in concrete production's equipments industry
 - Performing business and trading of cement's chemical industry
 - Performing business and trading of pre-stressed steel
 - Performing business and trading in cement industry
 - Perform manufacturing process and construction equipment
 - Conduct investment and / or business management in the areas of basic facilities and infrastructure, including toll roads, energy industry, management and distribution of clean water, housing and settlements, and mining industry

Business activities that are currently carried out are as follows :

- Planning, production, and sale of concrete products, such as :
 - Piling
 - Electric and telephone pole
 - Railroad pads
 - Component of a concrete precast
 - Pipe
 - Other concrete products

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan:
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - d. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata-rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Sales Region VII
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2017, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Tahun 2017 tertanggal 28 Juli 2017.

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

2. Performing business in consultation, construction, and installation services of:
 - a. Concrete products as referred such as the part (a)
 - b. Foundation
 - c. Prestressing
 - d. Installation of heavy building components
3. Manufactures and sell ready mix concrete

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories :

c. Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christiana Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton is located in Karawang, West Java and is engaging in precast concrete industry.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 25 dated June 8, 2017, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in Central Jakarta, regarding changes in the Board of Directors, Commissioners and Reappointment, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Year 2017 dated July 28, 2017.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	Description
Jumlah Aset	193.551.394.147	227.477.520.015	Total Assets
Jumlah Liabilitas	92.232.702.598	126.620.217.226	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	101.318.691.549	100.857.302.789	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Risalah RUPS-LB No MJ.01.01/WKKB.PS.017/2017 Tanggal 7 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta no. 01 tanggal 4 September 2017 Oleh Sri Wijayanti, SH., M.Kn, notaris di Bogor.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial deed No. 8 of Indrajati Tandjung, SH. 16 in Cilegon and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-02372.AH.01.01. Year 2014, January 17, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton is domiciled in Cilegon, Banten, and is engaging in precast concrete industry. There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the Minutes of RUPS-LB No MJ.01.01 / WKKB.PS.017 / 2017 dated August 7, 2017, which has been notarized by deed no. 01 dated September 4, 2017 By Sri Wijayanti, SH., M.Kn, a notary in Bogor.

The capital structure and shareholder of PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	Description
Jumlah Aset	75.090.344.605	75.180.534.396	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.394.088.248	22.025.223.769	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.696.256.357	53.155.310.627	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% of PT Citra Lautan Teduh's share, which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge its acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh is engaged in precast concrete industry.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 28 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, SH, notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-00157110 tanggal 28 Juli 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	Description
Jumlah Aset	343.034.041.469	349.977.355.762	Total Assets
Jumlah Liabilitas	47.255.071.584	54.715.283.351	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	295.778.969.885	295.262.072.411	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Bambang Pramujo

Agustinus Boediono

Yohanes Baptista Priyatmo Hadi

Herry Trisaputra Zuna

Asfiah Mahdiani

Priyo Suprobo

Yustinus Prastowo

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amended with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operating since 1992.

The Articles of Association have been amended several times, namely the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association. 14 dated July 28, 2017 made before Miki Tanumiharja, SH, notary public in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-00157110 dated 28 July 2017.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the deed of Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 dated March 28, 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0129301 dated March 28, 2018, based on the Deed, members of the Board of Commissioners as of March 31, 2018 are as follows:

As stated in the deed of Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017, based on the Deed, members of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Gandira Gutawa Sumapraja
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi per 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafi'i
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. No. AHU-AH.01.03-0119932 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafi'i
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 Tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Maret 2018, adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Rosmala
Soemartojo

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Maret 2018 adalah Yuherni Sisdwijati Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Jangka Pendek	984.960.000	670.680.000	Short term Compensation
Imbalan Pasca Kerja	205.200.000	139.725.000	Post employment benefit
Jumlah	1.190.160.000	810.405.000	Total

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Board of Commissioner

Board of Directors

As stated in the deed of Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 28, 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0129301 dated March 28, 2018, based on the Deed, members of the Board of Directors as of March 31, 2018 are as follows:

As stated in the deed of Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated May 24, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0119932 dated March 21, 2017, based on the Deed, members of the Board of Directors in 2017 are as follows:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015, the composition of the Audit Committee on March 31, 2018, are as follows :

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SSK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Secretary of the Company on March 31, 2018 is Yuherni Sisdwijati Rachmiyati

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for March 30, 2017 and 2016 are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	2.401.500.000
Imbalan Pasca Kerja	456.000.000
Jumlah	<u>2.857.500.000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan per 31 Maret 2018 sebanyak 1.364 orang dan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.311 orang.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah mengaplikasikan sebuah standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang sejalan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31 Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi
- ISAK 32 Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes (Continued)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
	2.013.000.000	Directors
	379.500.000	Short term benefit
	<u>2.392.500.000</u>	Post employment benefit
		Total

The employes of company has a total 1.364 person for the March 31, 2018 and has a total 1.311 persons, December 31 2017

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31 PSAK 13 Investment Property Scope Interpretation
- ISAK 32 Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted, such as:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Amendment to PSAK 62: Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Jenis Mata Uang	31 Maret/ March 2018
	USD
Euro	16.954
SGD	10.487

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Principles of Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

31 Desember/ December 2017	Type of Currency
16.174	Euro
10.134	Singapore Dollar

e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies :
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are Company's claim towards its customer which arise from sales of products / services which are the main business activity of the Company

Accounts receivables are presented in net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay in disbursement within the estimated time set.

Calculation of impairment of receivable's fair value when there is any indication of its occurrence is regulated in separate provisions.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at acquisition cost less impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kualitas bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and to allocate interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and its equivalents paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, which will affect the estimation of future cash flows of financial assets that can be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its acquisition cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides residual interest in Group's assets after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at net proceeds received, less direct issuing costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

l. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembelanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include accounts and other payables, accrued expense, bank loans and other loans, are measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

l. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

a. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama;
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

b. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, and
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

a. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

b. Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is not permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat teriadinya

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga

Grup telah merubah kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar, sehubungan dengan itu periode pelaporan komperatif sebelumnya telah disajikan kembali untuk menunjukkan kinerja operasional grup yang relevan. (lihat catatan 42).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer are made from investment properties when, and only when there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view for a sale.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

The Group has changed the accounting policy from the acquisition cost method to the fair value method, in which the previous comperative reporting period has been restated to demonstrate the operational performance of the relevant group. (see note 42).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

2. Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets (Continued)

2. Lease

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee during lease period
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficiently lower price than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, proprietary is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset; and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

q. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined postemployment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leave and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

t. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Interest Expenses (Continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they

u. Income Tax

Tax expense is combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

x. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
- The same taxable entity; or
 - Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
- Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

x. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret/ March 2018
Kas	335.798.050
Bank	114.976.031.742
Deposito	14.010.000.000
Jumlah	129.321.829.792

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank Pihak Berelasi Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.781.457.495	171.258.955.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.076.014.740	33.124.524.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.632.282.649	121.104.519.611
PT Bank Syariah Mandiri	707.064.091	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.154.981	46.154.981
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		-
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.166.363	15.282.371.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	689.905.906	679.342.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.666.356	7.652.044
SG Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.653.740	105.297.308
Subjumlah	96.004.366.321	342.315.439.769

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 24.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	31 Desember/ December 2017	
	296.879.508	Cash
	375.948.517.524	Bank
	261.510.000.000	Time Deposits
	637.755.397.032	Total

Details of bank balances and deposits related parties and third parties is as follows :

Bank Related Parties Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		171.258.955.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		33.124.524.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		121.104.519.611
PT Bank Syariah Mandiri		706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syariah		46.154.981
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		-
Dollar US		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		15.282.371.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		679.342.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.652.044
SG Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		105.297.308
Subtotal		342.315.439.769

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.061.428.751	982.983.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.573.346.540	2.573.807.570
PT Bank BCA Tbk	662.487.705	126.958.419
PT Bank DBS Indonesia	523.076.521	25.556.652.278
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	1.207.177.657	3.050.975.622
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	210.436.028	110.237.168
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	14.473.659	13.667.707
PT Bank Sumselbabel	17.426.366	17.477.368
PT Bank HSBC Indonesia	10.999.100.000	999.988.000
MUFJ Bank, Ltd.	2.499.883.000	-
US Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	103.140.425	101.588.730
PT Bank HSBC Indonesia	99.688.769	98.741.753
Sub Jumlah	<u>18.971.665.421</u>	<u>33.633.077.755</u>
Jumlah	<u>114.976.031.742</u>	<u>375.948.517.524</u>

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Deposito		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.010.000.000	180.510.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.000.000.000
Subjumlah	<u>5.010.000.000</u>	<u>223.510.000.000</u>

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	9.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	30.000.000.000
Sub Jumlah	<u>9.000.000.000</u>	<u>38.000.000.000</u>
Jumlah	<u>14.010.000.000</u>	<u>261.510.000.000</u>

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing: 31 Maret 2018 sebesar 4,00%-6,50%, dan 31 Desember 2017 sebesar 3,40%-7,00%.

6. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Piutang Usaha	1.487.239.976.468	1.262.918.766.530
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.695.200.953)	(43.440.487.108)
Jumlah	<u>1.441.544.775.515</u>	<u>1.219.478.279.422</u>

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak ketiga	511.023.972.381	398.953.402.798
Pihak berelasi	976.216.004.087	863.965.363.732
Sub Jumlah	<u>1.487.239.976.468</u>	<u>1.262.918.766.530</u>

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pihak ketiga	(26.406.702.846)	(18.071.855.054)
Pihak berelasi	(19.288.498.107)	(25.368.632.054)
Sub Jumlah	<u>(45.695.200.953)</u>	<u>(43.440.487.108)</u>
Jumlah	<u>1.441.544.775.515</u>	<u>1.219.478.279.422</u>

Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	982.983.140	982.983.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.573.807.570	2.573.807.570
PT Bank BCA Tbk	126.958.419	126.958.419
PT Bank DBS Indonesia	25.556.652.278	25.556.652.278
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	3.050.975.622	3.050.975.622
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.237.168	110.237.168
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	13.667.707	13.667.707
PT Bank Sumselbabel	17.477.368	17.477.368
PT Bank HSBC Indonesia	999.988.000	999.988.000
MUFJ Bank, Ltd.	-	-
US Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	101.588.730	101.588.730
PT Bank HSBC Indonesia	98.741.753	98.741.753
Subtotal	<u>33.633.077.755</u>	<u>33.633.077.755</u>
Total	<u>375.948.517.524</u>	<u>375.948.517.524</u>

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Time Deposits		
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.510.000.000	180.510.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
Subtotal	<u>223.510.000.000</u>	<u>223.510.000.000</u>

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
Subtotal	<u>38.000.000.000</u>	<u>38.000.000.000</u>
Total	<u>261.510.000.000</u>	<u>261.510.000.000</u>

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 1 month, with an interest rate of each - each: March 31, 2018 of 4,00%-6,50%, and December 31, 2017 Deposit of 3,40%-7,00%.

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Account Receivables	1.262.918.766.530	1.262.918.766.530
Allowance for impairment	(43.440.487.108)	(43.440.487.108)
Total	<u>1.219.478.279.422</u>	<u>1.219.478.279.422</u>

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Third Parties	398.953.402.798	398.953.402.798
Related Parties	863.965.363.732	863.965.363.732
Sub Total	<u>1.262.918.766.530</u>	<u>1.262.918.766.530</u>

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Allowance for impairment		
Third Parties	(18.071.855.054)	(18.071.855.054)
Related Parties	(25.368.632.054)	(25.368.632.054)
Sub Total	<u>(43.440.487.108)</u>	<u>(43.440.487.108)</u>
Total	<u>1.219.478.279.422</u>	<u>1.219.478.279.422</u>

The company have no receivable in foreign currency

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
> 0 s.d 1 bulan	329.970.549.715	243.904.118.612
> 1 s.d 3 bulan	328.982.352.600	410.245.541.186
> 3 s.d 6 bulan	468.902.548.134	361.225.667.993
> 6 s.d 12 bulan	263.591.468.646	198.782.803.229
diatas 12 bulan	95.793.057.373	48.760.635.510
Jumlah	1.487.239.976.468	1.262.918.766.530
Akumulasi Penurunan Nilai	(45.695.200.953)	(43.440.487.108)
Jumlah	1.441.544.775.515	1.219.478.279.422

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga

Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	63.642.888.527	42.878.223.540
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya	50.265.708.000	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	32.415.288.614	32.379.206.601
PT Dian Previta	25.391.526.523	-
PT Murinda Iron Steel	23.978.567.080	20.160.258.207
CSTS Joint Operation	22.854.572.898	-
PT Sejahtera Intercon	16.581.509.210	11.286.756.209
PT Dharma Leksana	15.131.834.347	15.383.596.088
PT Jaya Daido Concrete	13.411.228.939	10.887.973.704
PT Yasapola Remaja	11.883.515.035	-
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	9.906.178.229	6.924.342.936
Kokar BMW	9.571.516.233	-
PT Posco E&C Indonesia	8.543.430.200	9.744.508.350
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	8.279.608.028	15.583.605.209
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	7.678.292.941	4.174.189.130
PT Lati Intim	7.280.532.000	7.280.532.000
Metro One Consortium	7.061.546.524	-
PT Prawiramas Puriprima	7.057.770.485	-
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	6.170.069.642	5.214.520.418
PT Lusi Pratama	4.334.546.880	4.302.676.800
PT Trillion Glory	4.054.672.560	4.054.672.560
PT Musim Mas	3.912.382.400	5.260.318.400
PT Pakubumi Semesta	3.887.394.455	-
PT Duta Mas Indah	3.864.369.280	-
PT Istana Putra Agung	3.762.554.250	-
PT Paton Buana Semesta	3.519.699.600	-
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	3.429.037.000
PT Swastika Lautan Nusapersada	3.289.500.000	3.289.500.000
PT Terminal Logistik Makmur	3.281.600.000	3.281.600.000
PT Rekayasa Industri	3.232.354.560	-
PT Focon Indo Beton	3.189.511.780	-
PT Griya Cipta Optima	3.048.217.489	3.048.217.489
PT Pakuwon Jati	2.914.255.300	-
PT Nusa Raya Cipta	2.787.201.240	4.629.464.760
PT Surya Prima Abadi	2.749.570.454	2.769.570.454
PT Pindad Enjiniring Indonesia	2.743.084.550	-
PT Catur Eka	2.729.459.370	7.656.464.375
PT Anugrah Kertas Utama	2.416.464.000	-
PT Agung Namaskara	2.408.998.000	-
PT Bangun Mitra Abadi	2.360.233.000	-
PT CB Polaindo	2.161.552.320	-
CHEC-CSCEC-HK JO	2.042.945.000	10.522.970.000
PT Basuki Rahmanta Putra	1.864.191.600	3.582.214.400
PT Usaha Multi Guna	1.481.168.238	10.455.183.932
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	1.441.140.800	7.284.828.800
PT Metrindo	15.200.000	3.499.386.880
PT Dwi Ponggo Seto	-	7.227.252.000
PT Citra Borneo Utama	-	4.271.932.440
PT Sinar Jaya Group	-	3.167.809.765
PT HUTAMA-TWW-KMP KSO	-	2.987.551.984
PT Paramita Bangun Sarana	-	2.780.492.400
Saldo dipindahkan	424.026.887.581	279.398.856.831

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
> 0 up to 1 month	329.970.549.715	243.904.118.612	> 0 up to 1 month
> 1 up to 3 month	328.982.352.600	410.245.541.186	> 1 up to 3 month
> 3 up to 6 month	468.902.548.134	361.225.667.993	> 3 up to 6 month
> 6 up to 12 month	263.591.468.646	198.782.803.229	> 6 up to 12 month
12 months above	95.793.057.373	48.760.635.510	12 months above
Total	1.487.239.976.468	1.262.918.766.530	Total
Allowance for impairment	(45.695.200.953)	(43.440.487.108)	Allowance for impairment
Total	1.441.544.775.515	1.219.478.279.422	Total

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

Third Parties

Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	42.878.223.540	-
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya	-	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	32.379.206.601	-
PT Dian Previta	-	-
PT Murinda Iron Steel	20.160.258.207	-
CSTS Joint Operation	-	-
PT Sejahtera Intercon	11.286.756.209	-
PT Dharma Leksana	15.383.596.088	-
PT Jaya Daido Concrete	10.887.973.704	-
PT Yasapola Remaja	-	-
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	6.924.342.936	-
Kokar BMW	-	-
PT Posco E&C Indonesia	9.744.508.350	-
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	15.583.605.209	-
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	4.174.189.130	-
PT Lati Intim	7.280.532.000	-
Metro One Consortium	-	-
PT Prawiramas Puriprima	-	-
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	5.214.520.418	-
PT Lusi Pratama	4.302.676.800	-
PT Trillion Glory	4.054.672.560	-
PT Musim Mas	5.260.318.400	-
PT Pakubumi Semesta	-	-
PT Duta Mas Indah	-	-
PT Istana Putra Agung	-	-
PT Paton Buana Semesta	-	-
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	-
PT Swastika Lautan Nusapersada	3.289.500.000	-
PT Terminal Logistik Makmur	3.281.600.000	-
PT Rekayasa Industri	-	-
PT Focon Indo Beton	-	-
PT Griya Cipta Optima	3.048.217.489	-
PT Pakuwon Jati	-	-
PT Nusa Raya Cipta	4.629.464.760	-
PT Surya Prima Abadi	2.769.570.454	-
PT Pindad Enjiniring Indonesia	-	-
PT Catur Eka	7.656.464.375	-
PT Anugrah Kertas Utama	-	-
PT Agung Namaskara	-	-
PT Bangun Mitra Abadi	-	-
PT CB Polaindo	-	-
CHEC-CSCEC-HK JO	10.522.970.000	-
PT Basuki Rahmanta Putra	3.582.214.400	-
PT Usaha Multi Guna	10.455.183.932	-
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	7.284.828.800	-
PT Metrindo	3.499.386.880	-
PT Dwi Ponggo Seto	7.227.252.000	-
PT Citra Borneo Utama	4.271.932.440	-
PT Sinar Jaya Group	3.167.809.765	-
PT HUTAMA-TWW-KMP KSO	2.987.551.984	-
PT Paramita Bangun Sarana	2.780.492.400	-
Carried forward	279.398.856.831	279.398.856.831

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2018
Saldo pindahan	424.026.887.581
PT Suryamas Cipta Perkasa	-
PT Barata Indonesia	2.511.230.000
Lain-lain dibawah Rp 2 Milliar	84.485.854.800
Subjumlah	511.023.972.381
Akumulasi Penurunan Nilai	(26.406.702.846)
Jumlah	484.617.269.535

	31 Maret/ March 2018
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	539.466.357.917
WIKA-Indulexco KSO	78.694.110.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.013.996.014
Tokyu-Wika JO	30.589.410.000
PT PP - Modern KSO	25.810.580.241
KONSORSIUM WIKA-PEN	25.766.719.775
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	22.533.584.255
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	20.157.682.753
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
PT Utama Karya Infrastruktur	17.971.397.718
PT Waskita Beton Precast	16.436.391.000
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	15.283.334.834
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	13.326.677.712
WIKA - ABDI MULIA, KSO	11.085.205.000
CRBC-WIKA-PP JO	9.374.334.379
PT Nindya Karya (Persero)	9.278.536.425
Tokyu-Wika JO	8.564.485.130
WIKA - APTA KSO	7.639.434.536
HUTAMA-GORIP KSO	7.074.069.875
WIKA - METRO KSO	6.849.588.000
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	6.034.357.083
WASKITA-GORIP KSO	4.768.440.000
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	4.678.088.400
PT Krakatau Engineering	4.349.373.127
ADHI-MINARTA KSO	3.611.093.260
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730
Wika Beton-SIS KSO	3.208.977.450
PT PP - Modern KSO	3.097.490.928
WIKA-MINARTA KSO	1.592.460.000
PT WIKA - SACNA KSO	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-
Lain-lain dibawah Rp 3 Milliar	2.802.022.402
Subjumlah	976.216.004.087
Akumulasi Penurunan Nilai	(19.288.498.107)
Jumlah	956.927.505.980

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	43.440.487.108
Penambahan penyisihan	2.285.855.828
Pengurangan penyisihan	(31.141.983)
Saldo akhir periode	45.695.200.953

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 96.500.649.600 dan Rp 88.002.529.572 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment* dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2017
Saldo pindahan	279.398.856.831
PT Suryamas Cipta Perkasa	2.656.348.800
PT Barata Indonesia	2.591.695.000
Lain-lain dibawah Rp 2 Milliar	114.306.502.167
Subjumlah	398.953.402.798
Akumulasi Penurunan Nilai	(18.071.855.054)
Jumlah	380.881.547.744

	31 Desember/ December 2017
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.210.036.442
Tokyu-Wika JO	28.418.675.400
PT PP - Modern KSO	26.557.565.300
KONSORSIUM WIKA-PEN	10.985.713.307
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21.532.429.255
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
PT Utama Karya Infrastruktur	23.201.541.762
PT Waskita Beton Precast	24.053.452.529
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.706.940
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11.513.900.959
WIKA - ABDI MULIA, KSO	17.154.720.000
CRBC-WIKA-PP JO	17.395.960.450
PT Nindya Karya (Persero)	5.170.821.225
Tokyu-Wika JO	34.668.927.468
WIKA - APTA KSO	7.036.618.420
HUTAMA-GORIP KSO	6.786.393.350
WIKA - METRO KSO	-
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	3.248.138.063
WASKITA-GORIP KSO	7.836.425.400
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	-
PT Krakatau Engineering	5.812.417.877
ADHI-MINARTA KSO	5.331.909.260
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730
Wika Beton-SIS KSO	-
PT PP - Modern KSO	29.787.902.774
WIKA-MINARTA KSO	7.977.860.000
PT WIKA - SACNA KSO	24.603.740.700
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	5.311.232.880
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	3.206.257.875
Lain-lain dibawah Rp 3 Milliar	26.019.152.591
Subjumlah	863.965.363.732
Akumulasi Penurunan Nilai	(25.368.632.054)
Jumlah	838.596.731.678

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Saldo awal	41.753.711.561	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	7.930.585.711	<i>Addition Allowance</i>
Pengurangan penyisihan	(6.243.810.164)	<i>Deduction Allowance</i>
Saldo akhir periode	43.440.487.108	<i>Balance at end of period</i>

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 96.500.649.600 and Rp 88.002.529.572 on March 31, 2018 and December 31, 2017.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Lihat catatan 17.

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembavaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan laqi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 2.572.737.457. Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga		
PT Usaha Multi Guna	67.474.445.869	3.886.077.581
PT Truba Jaya Engineering	28.956.578.400	18.543.229.075
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO	23.485.461.687	22.478.038.687
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	16.274.473.320	16.680.498.374
PT Wilmar Nabati Indonesia	15.691.774.736	13.088.178.508
PT Girder Indonesia	14.508.352.500	13.057.517.250
PT Yasapola Remaja	12.682.705.482	3.683.863.150
PT Sejahtera Intercon	9.884.055.121	9.884.055.121
PT Pakubumi Semesta	8.874.545.398	-
PT Prawiramas Puriprima	7.165.834.972	1.107.137.004
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	5.719.607.074	7.726.178.210
PT Murinda Iron Steel	5.450.988.350	2.593.084.368
PT Dian Previda	5.113.065.500	32.522.333.760
PT Sari Dumai Sejati	4.592.612.000	2.945.916.000
PT Graha Benua Etam	4.592.544.000	-
PT Catur Eka Adhi Krida	3.444.039.200	3.444.039.200
Karuna Overseas PTE LTD	3.384.722.250	-
PT Nippon Indosari Corporindo	3.357.191.392	-
PT Volac Wilmar Feed Ingredients Indonesia	3.308.869.200	-
PT Swastikalautan Nusa Persada	3.289.500.000	3.240.360.000
Sinohydro Corp Ltd	3.059.095.680	2.080.681.920
PT Paramita Bangun Sarana	2.950.177.210	-
PT Dian Berda	2.251.738.080	2.251.738.080
PT Pakuwon Jati	2.169.469.320	13.358.268.000
PT Kaltim Industrial Estate	1.937.577.641	1.528.318.231
PT Kapuk Naga Indah	1.919.887.860	5.507.259.312
CSTS, JO	1.605.951.878	12.540.324.776
PT Guntung Indamannusa	1.368.300.000	-
PT Sarana Esa Eita	1.367.584.000	-
Saldo dipindahkan	265.881.148.120	192.147.096.607

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. See notes 17.

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 2,572,737,457 Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

7. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received per customers :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			Third Parties
			PT Usaha Multi Guna
			PT Truba Jaya Engineering
			Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO
			Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
			PT Wilmar Nabati Indonesia
			PT Girder Indonesia
			PT Yasapola Remaja
			PT Sejahtera Intercon
			PT Pakubumi Semesta
			PT Prawiramas Puriprima
			Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO
			PT Murinda Iron Steel
			PT Dian Previda
			PT Sari Dumai Sejati
			PT Graha Benua Etam
			PT Catur Eka Adhi Krida
			Karuna Overseas PTE LTD
			PT Nippon Indosari Corporindo
			PT Volac Wilmar Feed Ingredients Indonesia
			PT Swastikalautan Nusa Persada
			Sinohydro Corp Ltd
			PT Paramita Bangun Sarana
			PT Dian Berda
			PT Pakuwon Jati
			PT Kaltim Industrial Estate
			PT Kapuk Naga Indah
			CSTS, JO
			PT Guntung Indamannusa
			PT Sarana Esa Eita
			Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo pindahan	265.881.148.120	192.147.096.607
PT Laksana Eka Marga	1.243.490.000	-
PT Kreasi Sarana Raya	1.115.706.200	1.115.706.200
PT Pratama Nusantara Sakti	875.002.012	3.991.641.080
PT Satyamitra Surya Perkasa	861.427.250	1.104.239.138
PT Pilar Mas Semesta	419.547.329	419.547.329
PT Rekayasa Industri	403.586.400	3.599.307.360
PT Indofood Sukses Makmur	152.442.080	-
PT Istana Putra Agung	55.800.000	1.449.200.000
PT Agung Namaskara	34.272.000	2.136.910.000
PT Imesco Dito	19.695.974	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	52.614	6.452.741.987
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	-	5.290.208.000
PT Rudy Jaya	-	3.821.280.000
PT Perkasa Mulia	-	3.634.860.000
PT Paton Buana Semesta	-	1.953.009.600
PT Bangun Pilar Patroman	-	1.223.058.617
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	-	1.062.628.090
PT Encona Inti Industri	-	80.077.200
Lain-lain Dibawah 1 miliar	5.475.731.692	8.411.280.639
Sub Jumlah	276.537.901.671	237.892.791.847

Pihak Berelasi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	353.763.472.835	375.647.897.959
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135.171.142.125	121.073.526.187
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	61.481.422.691	63.764.413.611
Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	32.621.328.000	-
PT Utama Karya (Persero)	20.377.353.000	4.216.320.000
PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO	14.821.465.737	-
PT Wijaya Karya Gedung	12.299.683.970	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10.328.085.300	9.627.144.500
Konsorsium WIKA - WIKA REKON	10.131.385.200	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.377.919.000	8.073.349.221
WIKA - Sacna JO	8.802.257.530	10.137.018.680
PT Nindya Karya (Persero)	6.741.982.750	2.917.343.000
CRBC - WIKA - PP, JO	5.215.309.000	2.860.522.806
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	4.627.785.240	-
PT Utama Karya Infrastruktur	2.632.310.000	10.038.480.000
Waskita - Gorip, KSO	2.242.600.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.387.883.840	1.019.956.160
ADHI - MINARTA, KSO	1.168.180.000	-
WIKA - ABDI MULIA, KSO	1.112.640.000	10.250.880.000
WIKA - APTA, KSO	1.078.738.320	3.202.577.400
WIKA - INDULEXCO, KSO	408.480.000	408.480.000
Konsorsium WIKA - PEN	178.140.000	14.429.754.600
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO	101.998.150	2.297.789.100
Sino Road & Bridge Group - Utama Karya, JO	-	14.160.500.000
WIKA - Utama Karya, KSO	-	8.989.369.960
Pindad Enjiniring Indonesia	-	2.225.404.550
Hutama - Gorip, KSO	-	1.692.450.000
PT Barata Indonesia	-	833.087.000
Lain-lain dibawah 1 milyar	4.231.436.474	6.170.073.821
Sub Jumlah	700.302.999.162	674.036.338.555
Jumlah	976.840.900.833	911.929.130.402

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Piutang Asuransi	1.861.147.431	1.792.288.436
Piutang lain-lain	-	-
Piutang IPK	4.401.677.959	5.397.013.500
Piutang Lain - lain	2.592.225.427	1.748.214.425
Jumlah	8.855.050.817	8.937.516.361

7. ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2017	
	192.147.096.607	Brought forward
	-	PT Laksana Eka Marga
	1.115.706.200	PT Kreasi Sarana Raya
	3.991.641.080	PT Pratama Nusantara Sakti
	1.104.239.138	PT Satyamitra Surya Perkasa
	419.547.329	PT Pilar Mas Semesta
	3.599.307.360	PT Rekayasa Industri
	-	PT Indofood Sukses Makmur
	1.449.200.000	PT Istana Putra Agung
	2.136.910.000	PT Agung Namaskara
	-	PT Imesco Dito
	6.452.741.987	Kopkar Beton Makmur Wijaya
	5.290.208.000	Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO
	3.821.280.000	PT Rudy Jaya
	3.634.860.000	PT Perkasa Mulia
	1.953.009.600	PT Paton Buana Semesta
	1.223.058.617	PT Bangun Pilar Patroman
	1.062.628.090	Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV
	80.077.200	PT Encona Inti Industri
	8.411.280.639	Others Below 1 billion
	237.892.791.847	Sub Total

Related Parties

	375.647.897.959	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	121.073.526.187	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	63.764.413.611	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	-	Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO
	4.216.320.000	PT Utama Karya (Persero)
	-	PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO
	-	PT Wijaya Karya Gedung
	9.627.144.500	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	Konsorsium WIKA - WIKA REKON
	8.073.349.221	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	10.137.018.680	WIKA - Sacna JO
	2.917.343.000	PT Nindya Karya (Persero)
	2.860.522.806	CRBC - WIKA - PP, JO
	-	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	10.038.480.000	PT Utama Karya Infrastruktur
	-	Waskita - Gorip, KSO
	1.019.956.160	PT Brantas Abipraya (Persero)
	-	ADHI - MINARTA, KSO
	10.250.880.000	WIKA - ABDI MULIA, KSO
	3.202.577.400	WIKA - APTA, KSO
	408.480.000	WIKA - INDULEXCO, KSO
	14.429.754.600	Konsorsium WIKA - PEN
	2.297.789.100	WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO
	14.160.500.000	Sino Road & Bridge Group - Utama Karya, JO
	8.989.369.960	WIKA - Utama Karya, KSO
	2.225.404.550	Pindad Enjiniring Indonesia
	1.692.450.000	Hutama - Gorip, KSO
	833.087.000	PT Barata Indonesia
	6.170.073.821	Others Below 1 billion
	674.036.338.555	Sub Total
	911.929.130.402	Total

8. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	1.792.288.436	Receivables Insurance
	-	Other Receivable
	5.397.013.500	Post-Employment Benefit Receivables
	1.748.214.425	Other Receivable
	8.937.516.361	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

9. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Persediaan barang jadi di gudang	528.382.127.405
Persediaan bahan baku	260.917.518.702
Persediaan barang jadi di lapangan	296.667.045.782
Persediaan barang dalam pengiriman	257.000.000
Persediaan suku cadang	21.866.393.611
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.764.976.615
Jumlah	1.110.855.062.115

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Produk Putar	135.680.355.908
Produk Non Putar	150.815.849.239
Produk Quarry	4.040.006.708
Ready Mix	6.130.833.926
Jumlah	296.667.045.782

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Produk Putar	242.434.007.516
Produk Non Putar	255.220.527.118
Produk Quarry	30.727.592.771
Jumlah	528.382.127.405

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 17 dan 25.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Pemasok	38.550.511.331
Subkontraktor	25.828.635.547
Persekot pekerjaan	8.713.545.707
Jumlah	73.092.692.585

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Post-employment benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

9. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	433.946.713.274	Finished goods in warehouse
	283.876.185.562	Raw materials
	293.380.361.843	Finished goods in the field
	-	
	20.104.761.484	Spare parts inventory
	2.868.689.292	Supplies of fuel oil and lubricant
	1.034.176.711.455	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	31 Desember/ December 2017	
	90.262.628.746	Spun Concrete
	159.970.766.018	Precast Concrete
	3.324.744.823	Quarry Product
	39.822.222.256	Ready Mix
	293.380.361.843	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	31 Desember/ December 2017	
	185.111.122.119	Spun Concrete
	220.433.750.973	Precast Concrete
	28.401.840.182	Quarry Product
	433.946.713.274	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. ,PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 17 and 25.

10. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	39.676.136.798	Suppliers
	29.920.774.386	Subcontractors
	5.113.561.802	Advance the work
	74.710.472.986	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Biaya Pelaksanaan Proyek	270.325.465.383
Biaya Produksi	43.381.112.158
Sewa Dibayar Dimuka	3.919.912.523
Biaya Usaha	193.076.526
Jumlah	317.819.566.590

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Material	47.245.899.525
Upah	15.395.725.325
Subkontraktor	142.137.745.462
Fasilitas Distribusi	65.546.095.071
Jumlah	270.325.465.383

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu Aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek-Proyek yang masih dalam tahap Pelaksanaan sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Pihak Ketiga	
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	9.490.083.582
Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa	469.088.608
Yayasan St Carolus	39.023.696
Sino Road - Hutama Karya KSO	-
PT DWI Ponggo Seto	-
Lain-lain dibawah 500 Juta	4.619.006.781
Sub Jumlah	14.617.202.667
Pihak Berelasi	
Balai Perkeretaapian Sumbagut	54.990.718.331
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.313.563.242
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.676.481.282
PP - Modern KSO	1.164.963.075
WIKA-SACNA KSO	1.086.576.483
Sino Road - Hutama Karya KSO	463.702.664
Hutama Karya - GORIP KSO	445.319.969
Sub Jumlah	81.141.325.046
Jumlah	95.758.527.713

10. ADVANCES PAID (Continued)

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses is as follows :

31 Desember/ December 2017	
194.970.622.386	Project Implementation Cost
20.898.505.842	Production Cost
4.365.892.860	Prepaid Rent
	Operating Cost
220.235.021.088	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

31 Desember/ December 2017	
43.898.326.074	Materials
11.216.771.554	Labour
102.164.396.691	Subcontractors
37.691.128.067	Distribution Facilities
194.970.622.386	Total

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

12. PROJECT ON PROGRESS

Projects in Progress It is an activity of a project or activities work projects that are being implemented and until the date of the financial statement.

Details of Projects still in Progress are as follows :

31 Desember/ December 2017	
8.025.111.201	Third Parties
268.467.246	PT Bhimasena Power Plant Indonesia
757.322.216	Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa
417.761.338	Yayasan Santo carolus
333.366.130	Sino Road - Hutama Karya KSO
5.019.931.919	PT DWI Ponggo Seto
14.821.960.050	Other Below 500 Million
	Sub Total
36.543.938.891	Related Parties
19.106.878.460	Balai Perkeretaapian Sumbagut
1.462.299.276	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
1.152.060.454	PP - Modern KSO
1.164.963.075	WIKA-SACNA KSO
409.428.343	Sino Road - Hutama Karya KSO
59.839.568.499	Hutama Karya - GORIP KSO
74.661.528.549	Sub Total
	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

Pada Tanggal 23 Desember 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. mendirikan Perusahaan berbentuk Asosiasi yang merupakan kerjasama antara PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 49%. PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung didirikan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

13. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

On the date December 23, 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk sets up a form of Association which is a collaboration between PT. Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Wijaya Karya Gedung Tbk., where the Company holds an equity stake of 49%. PT. Wijaya Karya Precast Gedung was established in accordance with the Deed Sri Ismiyati, SH., No. 142 in Jakarta and Cooperation Agreement Deed No. 141. The company is engaged in industry, trade and services precast concrete. The Company has submitted the disclosure of information by letter No SE.01.01 / WB-0A.720 / 2016 in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on disclosure of material information.

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Nilai Nominal / Par Value	
		Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	255.000.000	25.500.000.000	51,00%
- PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,00%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Maret/ March 2018	Description
Jumlah Aset	95.469.696.881	Total Assets
Jumlah Liabilitas	45.045.882.367	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	50.423.814.514	Total Equity

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai

This account are investment in associated company so set forth as follows:

31 Maret / March 2018					
Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba Tahun Berjalan/ Part of Profit Current Years	Akhir Penyertaan /Ending Of Participation
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49,00%	24.500.000.000	874.362.971,00	(666.693.860)	24.707.669.111
		24.500.000.000	874.362.971	(666.693.860)	24.707.669.111

31 Desember / December 2017					
Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba Tahun Berjalan/ Part of Profit Current Years	Akhir Penyertaan /Ending Of Participation
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49,00%	24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971
		24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971

Jumlah aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	31 Maret / March 2018		31 Desember / December 2017		PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
	Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	95.469.696.881	45.045.882.367	92.661.898.824	40.877.484.597	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Hasil usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Income statement of the associated companies are as follows:

	31 Maret / March 2018		31 Desember / December 2017		PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
	Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income	Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	12.563.208.580	(1.360.599.713)	89.970.770.319	1.784.414.227	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan Investasi Pada Ventura Bersama dengan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	6.688.873.940
WIKA Beton - Emrail KSO	2.189.430.220
Jumlah	8.878.304.160

15. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

	31 Maret/ March 2018
Tanah & Bangunan	4.380.000.000
Jumlah	4.380.000.000

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Saldo Awal Tahun	4.380.000.000
Perubahan Nilai Wajar	-
Saldo Akhir Tahun	4.380.000.000

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Properti investasi pada tanggal 31 Maret 2018 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 4.380.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Maret 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Metode penilaian tersebut juga didasarkan pada Peraturan No. VIII.C.4 mengenai "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 462.528.000 dan Rp. 474.014.112 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account are investment in associated company so set forth as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	6.709.923.050	WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO
	675.595.851	WIKA Beton - Emrail KSO
	7.385.518.901	Total

15. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

	31 Desember/ December 2017	
	4.380.000.000	Land & Building
	4.380.000.000	Total

The movements of the investment properties are as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	3.917.472.000	At the beginning of the year
	462.528.000	Changes in fair value
	4.380.000.000	At the end of the year

Investment properties are located in Balikpapan Complex Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

The investment properties as at March 31, 2018 amounted to Rp 4.380.000.000 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Fair value measurement of investment properties as at March 31, 2018 were using hierarchy Level 3.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented out land and buildings is calculated using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- Income approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescenc.

These valuation methods are also in accordance with the Regulation No. VIII.C.4 regarding the "Guidance on Valuation and Disclosure of Appraisal Report in the Capital Market" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter of the Chief of BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Gain on changes in fair value each amounted to Rp. 462,528,000 and Rp. 474,014,112 in 2017 and 2016 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

16. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

31 Maret / March 2018						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2017/ Beginning December 31, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Maret/ Ending Balance March 31, 2018	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	759.231.387.190	-	-	4.246.847.051	763.478.234.241	Land
Tambang	112.463.308.689	-	-	-	112.463.308.689	Mining
Prasarana	297.923.422.821	-	-	29.423.065.025	327.346.487.846	Infrastructures
Bangunan	224.738.636.855	-	-	45.672.117.035	270.410.753.890	Buildings
Perlengkapan	8.015.188.760	445.000.000	-	-	8.460.188.760	Office equipment
Peralatan	1.138.716.875.852	1.735.015.539	-	88.876.475.065	1.229.328.366.456	Plant equipment
Cetakan	442.840.529.361	7.598.406.487	-	3.100.000.000	453.538.935.848	Mold
Jumlah	2.983.929.349.528	9.778.422.026	-	171.318.504.176	3.165.026.275.730	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	-	-	-	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225.219.077.788	40.482.087.867	-	(4.189.727.051)	261.511.438.604	Land
Tambang	388.856.853	273.435.798	-	-	662.292.651	Mining
Prasarana	26.639.481.038	3.230.068.706	-	(29.051.813.730)	817.736.014	Infrastructures
Bangunan	108.248.947.096	3.479.609.436	-	(46.109.048.378)	65.619.508.154	Buildings
Perlengkapan	324.664.750	-	-	-	324.664.750	Office equipment
Peralatan	85.366.975.363	13.589.459.165	-	(88.876.338.612)	10.080.095.916	Plant equipment
Cetakan	1.140.032.500	9.323.841.074	-	(3.091.576.405)	7.372.297.169	Mold
Jumlah	447.328.035.388	70.378.502.046	-	(171.318.504.176)	346.388.033.258	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	3.854.628.748	351.042.980	-	-	4.205.671.728	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100.291.278.153	6.680.868.157	-	-	106.972.146.310	Infrastructures
Bangunan	50.330.658.740	3.173.674.964	-	-	53.504.333.704	Buildings
Perlengkapan	4.588.648.462	391.265.754	-	-	4.979.914.216	Office equipment
Peralatan	434.685.907.415	31.209.889.085	-	-	465.895.796.500	Plant equipment
Cetakan	158.047.224.627	10.418.719.047	-	-	168.465.943.674	Mold
Aset Leasing	-	-	-	-	-	Leasing Assets
Jumlah	747.943.717.396	51.874.417.008	-	-	799.818.134.404	Total
Nilai Buku	2.679.459.038.772				2.707.390.502.856	Book Value
31 Desember / December 2017						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016/ Beginning December 31, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending Balance December 31, 2017	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	758.892.732.729	-	-	338.654.461	759.231.387.190	Land
Tambang	110.991.312.518	494.970.000	-	977.026.171	112.463.308.689	Mining
Prasarana	241.562.359.802	645.361.035	-	55.715.701.984	297.923.422.821	Infrastructures
Bangunan	181.515.539.411	-	-	43.223.097.444	224.738.636.855	Buildings
Perlengkapan	6.798.984.576	840.087.702	-	376.116.482	8.015.188.760	Office equipment
Peralatan	870.996.418.672	122.755.123.150	-	144.965.334.030	1.138.716.875.852	Plant equipment
Cetakan	334.774.526.408	53.966.605.303	-	54.099.397.650	442.840.529.361	Mold
Jumlah	2.505.531.874.116	178.702.147.190	-	299.695.328.223	2.983.929.349.528	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	-	-	-	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	143.134.051.391	87.457.147.653	-	(5.372.121.256)	225.219.077.788	Land
Tambang	726.170.942	388.856.853	-	(726.170.942)	388.856.853	Mining
Prasarana	17.550.546.107	66.133.889.700	-	(57.044.954.769)	26.639.481.038	Infrastructures
Bangunan	73.647.386.400	71.426.004.444	-	(36.824.443.748)	108.248.947.096	Buildings
Perlengkapan	-	324.664.750	-	-	324.664.750	Office equipment
Peralatan	49.189.404.160	181.805.811.061	-	(145.628.239.858)	85.366.975.363	Plant equipment
Cetakan	2.506.091.580	52.733.338.570	-	(54.099.397.650)	1.140.032.500	Mold
Jumlah	286.753.650.580	460.269.713.031	-	(299.695.328.223)	447.328.035.388	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSET (Continued)

Keterangan	31 Desember / December 2017				Saldo Akhir 31 Desember 2017 / Ending Balance December 31, 2017	Description
	Saldo Awal 31 Desember 2016/ Beginning December 31, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	2.199.593.626	1.655.035.122			3.854.628.748	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	77.747.808.723	22.543.469.430	-	-	100.291.278.153	Infrastructures
Bangunan	41.115.980.355	9.214.678.385	-	-	50.330.658.740	Buildings
Perlengkapan	3.647.259.382	941.389.080	-	-	4.588.648.462	Office equipment
Peralatan	325.560.054.408	109.125.853.007	-	-	434.685.907.415	Plant equipment
Cetakan	122.790.900.968	35.256.323.659	-	-	158.047.224.627	Mold
Aset Leasing	-	-	-	-	-	Leasing Assets
Jumlah	570.862.003.835	177.081.713.561	-	-	747.943.717.396	Total
Nilai Buku	2.219.223.927.235				2.679.459.038.772	Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar Rp 799.818.134.404 dan Rp 747.943.717.396 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.148.993.756.582 dan Rp.148.972.133.962.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Depreciation expenses March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively amounted Rp 799.818.134.404 and Rp 747.943.717.396 which are allocated to cost of good sold.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp. 148.993.756.582 and Rp.148.972.133.962

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440,065,061,000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial.
- Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 88%, bangunan 95%, peralatan pabrik 87%, cetakan 21% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 20 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung serta Peralatan alat berat di PPB Sumatra Utara dan PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai surat bank No. R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai Rp.125.000.000.000,- dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 17. Kedua fasilitas tersebut berlaku mulai tanggal 13 September 2017 sampai 13 September 2018.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No. 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OP.S.CRO/CCL.282/ADD/2017, Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional senilai Rp 385.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OP.S.CRO/CCL.281/ADD/2017, Fasilitas Kredit NCL senilai Rp 285.000.000.000 sesuai perjanjian kredit No.OP.S.CRO/CCL.280/ADD/2017, Fasilitas Treasury Line senilai USD 1,000,000,- sesuai perjanjian kredit No.OP.S.CRO/CCL.283/ADD/2017, fasilitas Supplier Financing senilai 300.000.000.000,- sesuai dengan Surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017, fasilitas Bill Purchasing Line senilai Rp 10.000.000.000,- sesuai surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017. Semua fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2017 sampai 10 Mei 2018.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 17.

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 396.329.268.000 pada 31 Maret 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.17.00028	10/10/17 s.d 10/10/18	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.17.00031	15/12/17 s.d 15/12/18	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.17.00012	25/04/17 s.d 25/04/18	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.17.00029	20/10/17 s.d 20/10/18	16.826.200.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	1115010117001851	07/05/17 s.d 07/05/18	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.17.00024	01/08/17 s.d 01/08/18	20.621.050.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010117005104	15/12/17 s.d 15/12/18	21.603.500.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	011700034889	07/05/17 s.d 07/05/18	69.409.930.000
PT. Asuransi Himalaya	Bangunan, Mesin dan Peralatan Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s.d 13/02/19	72.008.700.000
PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	Asuransi Alat Berat CP Bogor	91800031042	01/02/18 s.d 01/02/19	5.949.335.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Peralatan CP Bogor	11800042664	01/02/18 s.d 01/02/19	13.535.323.000
Jumlah				396.329.268.000

16. FIXED ASSET (Continued)

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office,Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 88%, building 95%, plant equipment 87%, molding 21% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with HGB certificate No. 118, 130, and 20 area of 50,186 m2 located at Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 m2 located in Bumi Agung Village, Natar District Pesawaran, Lampung and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory and Lampung Concrete Product Factory are used as collateral to PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. according to bank letter No. R.II.177-OKD / DKR-2/09/2017, in the form of Working Capital Credit facility (KMK) amounting to Rp.125,000,000,000, - and Bank Guarantee / SBLC Facility valued at Rp.50,000,000,000. See note 17. Both facilities are valid from 13 September 2017 to 13 September 2018.

Land assets with certificate of HGB No.408,14, and 25 covering 65,103 m2 located in Pasuruan Street, SHGB No. 3 area of 36,845 m2 located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB No. 6 located in Makasar Industrial Zone are pledged as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Revolving KMK Loan facility amounting to Rp 15,000,000,000, - pursuant to the credit agreement No.OP.S.CRO / CCL.282 / ADD / 2017, Transaction Capital Working Capital Credit facility amounting to Rp 385,000,000,000 in accordance with the credit agreement No.OP.S.CRO / CCL.281 / ADD / 2017, NCL Credit Facility amounting to Rp 285,000,000,000 under the credit agreement No.OP.S.CRO / CCL.280 / ADD / 2017, Treasury Line Facility valued at USD 1,000,000 in accordance with the credit agreement No.OP.S.CRO / CCL.283 / ADD / 2017, Supplier Financing facility worth 300,000,000,000, - pursuant to Bank Letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017, Bill Purchasing Line facility worth Rp 10,000,000,000, - pursuant to Bank letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017. All facilities are valid for a period of less than 1 (one) year starting from May 11, 2017 to May 10, 2018.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 17.

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 396,329,268,000 on Maret 31, 2018 with the following details :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

16. FIXED ASSET (Continued)

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

17. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.			PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	3.314.613.358	3.237.122.136	Loan Account
Fixed Loan	260.000.000.000	270.000.000.000	Fixed Loan
Non Cash Loan	270.603.198.683	289.878.068.672	Non Cash Loan
Subjumlah	533.917.812.041	563.115.190.808	Subtotal
PT Bank BRI (Persero), Tbk			PT Bank BRI (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	-	178.941.876	Loan Account
Subjumlah	-	178.941.876	Subtotal
PT Bank BNI (Persero), Tbk			PT Bank BNI (Persero), Tbk
Fixed Loan	70.000.000.000	170.000.000.000	Fixed Loan
Non Cash Loan	68.021.619.690	66.975.389.080	Non Cash Loan
Subjumlah	138.021.619.690	236.975.389.080	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Fixed Loan	-	25.000.000.000	Fixed Loan
Subjumlah	-	25.000.000.000	Subtotal
Sumitomo Mitsui Banking Corporation			Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Account Receivable Financing	330.000.000.000	310.000.000.000	Account Receivable Financing
Non Cash Loan	46.492.024.711	109.123.559.078	Fixed Loan
Subjumlah	376.492.024.711	419.123.559.078	Subtotal
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Fixed Loan	100.000.000.000	-	Fixed Loan
Non Cash Loan	108.032.275.234	-	Non Cash Loan
Subjumlah	208.032.275.234	-	Subtotal
MUFG Bank, Ltd			MUFG Bank, Ltd
Fixed Loan	130.000.000.000	-	Fixed Loan
Non Cash Loan	34.332.414.433	-	Non Cash Loan
Subjumlah	164.332.414.433	-	Subtotal
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Komponen Beton			Subsidiaries - PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Kredit Investasi	-	-	Investment Credit
Subjumlah	-	-	Subtotal
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh			Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman Rekening Koran	274.707.150	1.024.162.173	Loan Account
Subjumlah	274.707.150	1.024.162.173	Subtotal
Jumlah	1.421.070.853.259	1.245.417.243.015	Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS. CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, dan No. WBG.CB2/ SCD.SPPK.010/2017

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10 Miliar.

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.95% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018.

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 4, 2017 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/ CCL.283/ADD/2017, and No.WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line Rp 10 billion.

The interest rate is about 8.25% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan- perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK. Memberikan secara tertulis rencana penjualan Treasury Stock sesuai RKAP 2017 dan diserahkan ke BANK paling lambat tanggal 31 Desember 2017.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 101.56% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 163.13%

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings)*.

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- a. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
DEBTOR basic change. If the change in the articles of association is related to the shareholder structure which causes PT Wijaya Karya (Persero) Tbk not to become the controlling shareholder, it must obtain prior approval from BANK.*
- b. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Holding new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with core (business-specific) businesses different from DEBITUR; or investment / investment in the new company caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. no longer a shareholder of DEBITURE or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.*
- c. *Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBITURE or acquisition or consolidation with the parties the other three or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No more controlling shareholder of DEBITUR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- d. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder in DEBITUR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK.*
- e. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBITUR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- f. *Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK. Notifying in writing to the BANK plan of sale of Treasury Stock and deliver to BANK no later than December 31, 2017.*

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 101.56% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 163.13%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 12 September 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

Debitur wajib menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Bank

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset
- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 163.13%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R.

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 kami menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari 50 Milyar menjadi 200 Milyar dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar berubah menjadi 200 Miliar.

Tingkat bunga berkisar 9.25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 Oktober 2017 sampai dengan 8 November 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar.

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Diwajibkan menyampaikan atau menyerahkan secara rutin dan tepat waktu
 - Laporan Keuangan (Home Statement) setiap triwulan yang telah disahkan Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak akhir periode laporan.
 - Laporan Keuangan Audited setiap tahun yang dibuat oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BNI paling lambat 6 (enam) bulan sejak akhir periode laporan atau pada tanggal 30 Juni tahun berikutnya. Laporan Keuangan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pajak dan merupakan lampiran dari SPT Tahunan PPh.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On September 12, 2017 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. With interest rates ranging from 10% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2017 until 13 September 2018.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable with Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related agreements are :

Debtor must submit a written notification letter to the Bank in the following cases:

- Perform merger, acquisition, investment, go public and debt assets of the debtor
- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. paid off.

Financial ratios that must be considered :

Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 163.13%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R.

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion . On October 25, 2017 we agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility with BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from 50 Billion to 200 Billion and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp 50 Billion changed to Rp 200 Billion.

The interest rate is around 9.25% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 25, 2017 until November 8, 2018.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Ro 100 billion.

Affirmative Covenants related agreements include:

- Required to submit or submit regularly and on time to BNI include:
 - Quarterly reports approved by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
 - Audited Annual Financial Statements made by a Public Accountant registered in BNI no later than 6 (six) months from the end of the reporting period or on 30 June of the following year. Financial Statements submitted in accordance with the provisions of the tax and is an annex of the Annual Income Tax Return.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

- Apabila terjadi keterlambatan atau tidak menyampaikan Audited Report melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, kualitas kredit akan diturunkan satu tingkat dan dinilai setinggi-tingginya Kurang Lancar serta akan dikenakan denda 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a dari maksimum kredit yang dihitung berdasarkan hari keterlambatan.
- Penggunaan kantor akuntan publik terdaftar di BNI dan/atau disetujui oleh Kementerian BUMN yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, kecuali untuk kantor akuntan publik yang termasuk dalam daftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Kementerian Keuangan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut
- b. Wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNI setiap peristiwa tersebut di bawah ini:
 - Adanya permohonan pailit yang diajukan oleh pihak lain kepada Pengadilan Niaga.
 - Adanya proses perkara, baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
 - Terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang termasuk sebagai peristiwa cedera janji.
 - Bilamana terjadi kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan yang menjadi jaminan di BNI.
 - Bilamana membentuk anak perusahaan baru.
- c. Wajib memelihara dan mempertahankan agar setiap ijin, lisensi dan persetujuan untuk tetap berlaku sesuai yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Wajib membayar semua kewajiban perpajakan.
- e. Wajib membayar kewajiban yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.
- f. Wajib menggunakan fasilitas kredit yang telah diterima sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- g. Wajib memenuhi ketentuan dan memiliki perijinan terkait dengan lingkungan hidup apabila perlu sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BNI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah melakukan tindakan-tindakan dibawah ini: Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi) selain daripada hal berikut:
 - a) Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah republik indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material
 - b) Tindakan Korporasi dengan ketentuan bahwa Tindakan Korporasi tersebut dilakukan dengan syarat:
 - Akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity) dan Akan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukannya Tindakan Korporasi.
 - Tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi
 - Tindakan Korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, selama rasio keuangan masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER < 400% dan DSC > 100%, apabila tidak memenuhi financial covenant maka Saudara harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BNI.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi fasilitas kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

- When there is a delay or not submitting the Audited Report exceeding the specified time limit, the credit quality will be lowered one level and rated as High as Substandard and shall be subject to a fine of 0.25% (zero point twenty five percent) pa of the maximum credit which is calculated by the day of the delay.
- The use of a public accounting firm registered with BNI and / or approved by the same SOE Ministry (including partners) is permitted only in 3 (three) consecutive fiscal years, except for public accounting firms listed in the Financial Services Authority (OJK) or 10 (ten) major in the Ministry of Finance for a maximum of 6 (six) consecutive years and shall be conducted by a public accountant for at least 3 (three) consecutive yearbooks.
- b. Shall notify in writing to BNI each of the events below:
 - There is a bankruptcy petition filed by another party To the Commercial Court.
 - The existence of a case, civil or criminal process involving the Company and the assets of the company.
 - Occurred an event or condition that was included as an event of A mortal injury.
 - Whenever There is a loss or damage To the property that becomes A guarantee in BNI.
 - Whenever form a new subsidiary.
- c. Shall maintain and maintain that any license, license and consent to remain in effect as required by applicable laws and regulations.
- d. Obligated to pay all tax obligations.
- e. Obligated to pay the obligations required in the Credit Agreement.
- f. Shall use the credit facility which has been received in accordance with the purpose of its use.
- g. Shall comply with the provisions and have environmental related licenses if necessary as required by applicable laws and regulations.
- h. Notify in writing to BNI not later than 30 days after taking the following actions:
 - Conduct consolidation, merger, separation, liquidation of the company or reconstruction (Corporate Action) other than the following:
 - a) Reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have any material consequences
 - b) Corporate Actions provided that such Corporate Action is subject to the following conditions:
 - Will be A surviving legal entity and Will have the same legal status after Corporate Action.
 - No material consequences after Corporate Action takes place.
 - Corporate Action required by prevailing laws and regulations.
- i. Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, as long as financial ratios still meet the financial covenant CR> 100%, DER < 400% and DSC > 100%, if not fulfilling the financial covenant then you must obtain a written agreement from BNI .

Negative Covenants related to the agreement are:

- a. Without BNI's written approval, it is not allowed to change the main business activities as stated in the company's articles of association which may reduce the Company's ability to pay off the credit facility to the Bank, unless required by applicable laws and regulations.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi
- c. Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang.
- d. Melakukan perubahan bentuk badan hukum.
- e. Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali dengan adanya penjaminan atau pinjaman tersebut masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER <400% dan DSC >100% maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 Perseroan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 033/PFPA-DBS/1/1-2/2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus Facility dengan total senilai Rp 50 Milyar serta fasilitas Revolving Credit Facility dengan limit Rp 25 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 033/PFPA-DBS/1/1-2/2018 adalah dari tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Menyerahkan kepada Bank:
- (i) fotocopy sesuai asli dari laporan keuangan tahunan Nasabah yang telah diperiksa (*audited*) oleh pemeriksa keuangan Independen (*independent financial auditor*). Auditor yang termasuk dalam daftar panel Auditor Bank dan/atau yang disetujui oleh Bank, dan laporan tahunan konsolidasi (jika ada) yang dibuat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan prinsip-prinsip dasar akuntansi segera setelah laporan tersebut tersedia, akan tetapi tidak lebih lama dari 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah berakhirnya tahun buku
 - (ii) fotocopy sesuai asli laporan manajemen nasabah yang sekurang-kurangnya memuat laporan keuangan yang dipersiapkan secara internal dan laporan laba nuntuk setiap akhir triwulan, segera setelah tersedia akan tetapi tidak lebih lama dari 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan berjalan, kecuali untuk triwulan keempat.
 - (iii) laporan persediaan barang triwulanan dari nasabah yang dijamin ke Bank salambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
 - (iv) laporan piutang/tagihan triwulanan dari Nasabah yang dijamin ke Bank salambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

- b. Sell or transfer rights or transfer all or any of the Company's assets / assets in one transaction or in several transactions except:
- Sell or transfer assets with the provisions of an arm's length and in the course of running a day-to-day business.
 - Selling or otherwise transferring assets in lieu or replaced other assets of comparable or better type, nature and quality.
 - Selling or transferring assets for reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sale of such assets has no material effect.
 - Selling or transferring useless or unused assets.
- c. Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.
- d. Modify or change Company's business entity.
- e. Provide guarantees or loans to a subsidiary, unless the underwriting or loan still meets the financial covenant CR > 100%, DER <400% and DSC > 100% then simply notify in writing to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio and Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBS/1/1-2/2018.

Facilities provided in the form of Omnibus Facility with a total value of Rp 50 billion and Revolving Credit Facility with a limit of Rp 25 billion.

The interest that is used is LIBOR+2%.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 033/PFPA-DBS/1/1-2/2018 is from January 8, 2018 until October 7, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory).

Affirmative Covenants related to the agreement are as follows:

- a. Submit to the bank:
- (i) copies of the original copies of the Customer's annual financial statements that have been audited by an independent financial auditor. Auditors included in the Bank's Auditor's panel list and / or approved by the Bank, and the consolidated annual report (if any) established under Indonesian laws and regulations and the basic principles of accounting as soon as they are available, but not more length of 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the current fiscal year.
 - (ii) copy of client's managerial report which at least contains internal financial statement and comprehensive income statement of every quarters no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter, except in fourth quarter.
 - (iii) client's quarterly report of inventories which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
 - (iv) client's quarterly report of receivables which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- (v) segala informasi, pernyataan, konfirmasi dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan oleh Bank dari waktu ke waktu akan tetapi tidak lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari kalender setelah informasi tersebut diatas
- b. segera menyampaikan pemberitahuan kepada Bank selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila mengetahui terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- (i) terjadi suatu cidera janji, proses arbitrase atau administratif, proses perkara baik perdata maupun pidana maupun perkara yang berhubungan dengan kewajiban pajak nasabah atau proses perkara di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah.
- (ii) perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran pada Bank;
- c. segera menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- (i) Perubahan terhadap anggaran dasar nasabah.
- (ii) mengubah susunan pengurus dan komisaris Nasabah.
- (iii) mengubah susunan pemegang saham Nasabah.
- (iv) membagikan dan/atau membayar deviden dalam bentuk-apapun kepada para pemegang saham Nasabah.
- (v) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran.
- (vi) mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
- (vii) membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak- pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- (viii) menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya.
- d. memberikan kesempatan kepada Bank untuk berperan serta apabila Nasabah bermaksud untuk melakukan sekuritisasi, mengajukan permohonan pembiayaan kembali, mengajukan permohonan pembiayaan modal kerja, menerbitkan obligasi, penawaran umum perdana dan kegiatan-kegiatan pencahangan dana lainnya.
- e. mensubordinasikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan dalam bentuk apapun yang diperoleh Nasabah dari direktur, komisaris, pemegang saham dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah terhadap Fasilitas
- f. menjaga dan mempertahankan:
- (i) Gearing Ratio sebesar-besarnya 2,5x (dua koma lima kali) pada setiap saat.
- (ii) Interest Service Coverage Ratio sekurang-kurangnya 1,5x (satu koma lima kali) pada setiap saat.
- (iii) kepemilikan saham mayoritas Nasabah oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. menyatakan bahwa Ketentuan kondisi cross default berlaku terhadap fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank dan/atau pihak ketiga lainnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang dibuat antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan Bank dan/atau pihak ketiga lainnya.
- h. Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, baik berdasarkan perjanjian ini, perjanjian jaminan maupun perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Fasilitas Perbankan, bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Nasabah tidak akan:
- (i) Mengubah jenis usaha Nasabah
- (ii) Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham- saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau Instrumen-instrumen sejenis lainnya.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- (v) any informations, statements, confirmations, and / or other documents that are needed by the Bank from time to time no later than 30 calendar days after the aforementioned items are available.
- b. immediately submit notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence if client's discover these following events:
- (i) breach of agreements, arbitration or administration process, court of justice regarding client's tax obligation or any crime that may affect client's business.
- (ii) material modification that can affect client's business or financial condition and / or client's ability to fulfill its payment obligations to the Bank;
- c. immediately submit written notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence in case these following events happen:
- (i) change in client's statute / charter.
- (ii) change in client's managerial and / or commissioner composition.
- (iii) change in client's shareholder composition.
- (iv) any forms of distribution or payment of dividends to client's shareholders.
- (v) apply for bankruptcy or delayed payments.
- (vi) pledge as a borg to third party(ies).
- (vii) prepare or sign material treaty(ies) which would benefit client's board of directors, commissioners, shareholders, or any parties that are related to them.
- (viii) receive new or additional loans from other banks / third parties.
- d. give the Bank opportunities to take part if client intend to undertake securitization, apply for refinancing and / or capital loans, issue obligations, exercise initial public offering (IPO) and other fundraising activities.
- e. subordinate client's loans and / or any form of financial facilities which are obtained from client's directors, commissioners, shareholders and / or subsidiaries toward banking facilities.
- f. maintain the following conditions:
- (i) Gearing Ratio is no more than 250% at all times.
- (ii) Interest Service Coverage is at least 150% of all times.
- (iii) Majority share ownership is held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. state that cross default condition is applied to banking facilities given by the Bank and / or other third parties to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on banking facilities' agreement which are made by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with the Bank and / or other third parties.
- h. client promised the Bank that as long as client still has any obligations to the Bank, whether it is based on this agreement or any other agreements related to banking facilities, client will never do the following acts without written approval from the Bank:
- (i) change client's business type
- (ii) change client's form and / or legal status, liquidate, merge, integrate, and / or disband and / or execute other actions for the benefit of client's creditor (except the Bank) including new shares issuance and / or selling existing shares, option rights, warrants, or other similar instruments.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- (iii) memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak
- (iv) membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari.
- (v) Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp 100 Milyar serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, dan Guarantee dengan limit Rp 500 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang) senilai 600 miliar Rupiah.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Net Worth maksimal 350%, sedangkan Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini sebelum melakukan penarikan Fasilitas Loan on Note :

- a. Menyerahkan kepada pemberi pinjaman salinan dari perjanjian pembiayaan terhadap supplier atau dokumen sejenis antara peminjam dengan supplier (Satu kali untuk tiap supplier).
- b. Menyerahkan dokumen pendukung seperti salinan sesuai asli dari kontrak proyek atau tagihan / invoice.
- c. Tagihan / Invoice yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman maksimum berumur 3 (tiga) bulan sebelum tanggal penarikan, dengan ketentuan bahwa tagihan / invoice yang akan dibiayai oleh pemberi pinjaman belum pernah dibiayai oleh bank lain atau lembaga keuangan lain.

Syarat tambahan :

- a. Sertifikat jaminan fidusia atas piutang peminjam yang membuktikan kesempurnaan pendaftaran jaminan fidusia atas piutang peminjam yang harus dipenuhi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal perjanjian fasilitas.
- b. Pengkinian daftar piutang peminjam yang akan dialihkan secara fidusia untuk kepentingan pemberi pinjaman, yang diserahkan kepada pemberi pinjaman setiap triwulanan selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari kalender sejak berakhirnya triwulan tersebut.
- c. Pendaftaran Daftar Piutang Peminjam akan dilakukan setiap tahun pada kantor pendaftaran fidusia terkait atau pada saat diminta oleh pemberi

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT HSBC Indonesia dengan nomor No.JAK/000545/U/171030.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan sejumlah 100 Milyar dan Non Cash Loan sebesar 500 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4.3 % dan Best Landing Rate 5%.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- (iii) transfer major or material assets or company's ownership in any forms and any means to third parties.
- (iv) settle any debts to client's shareholders, directors, commissioners, and / or parent or subsidiaries in any forms, whether they are existing debts or debts that will arise in the future.
- (v) cause or giving approval to actions that will cause capital expenditure.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp 100 billion and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp 500 Billion.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables) worth 600 billion Rupiahs.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio minimal 100% and Debt to Net Worth maximal 350%, while Interest Coverage (EBITDA / Interest Expense) ratio minimal 200%.

Debtor must fulfill following requirements to be able to withdraw the Loan on Note facility:

- a. Submit a copy of financing agreements toward suppliers or other similar documents to the creditor (one for each supplier).
- b. Submit supporting documents such as copies of project contracts or invoice.
- c. Invoice received by creditor has to be approximately 3 months before the withdrawal date, provided that the aforementioned invoice has never been financed by other Banks or financial institutions.

Additional requirements :

- a. Fiduciary guarantee certificate of debtor's receivable which prove the completeness of fiduciary guarantee registration of debtor's receivable has to be fulfilled in 30 calendar days after the agreement's date.
- b. Updated list of debtor's receivable that will fiduciarily transferred to the creditor's behalf must be submitted to creditor every quarter no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- c. Registration of debtor's receivable list will be done annually at the nearest fiduciary registration office or when asked by the creditor.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT HSBC Indonesia under No.JAK / 000545 / U / 171030

The facilities provided in the form of cash loan facilities amounting to 100 billion and Non Cash Loan of 500 billion. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 12 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan pada sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Debitur akan memberikan pemberitahuan kepada Bank untuk peristiwa-peristiwa berikut ini :

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Debitur, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

MUFJ Bank, Ltd

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan MUFJ Bank, Ltd

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah 50 Milyar, *Uncommitted Vendor Financing Facility* sebesar 300 Milyar, dan *Uncommitted Short Term Loan Facility* sebesar 250 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Uncommitted Trade Facility dan Uncommitted Vendor Financing Facility serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Uncommitted Short Term Loan Facility*

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 12 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar Rp. 720 Milyar

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The facility agreement validity period is December 12, 2017 until May 31, 2018.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp. 600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The Debtor shall notify the Bank of the following events:

- Declare or make a dividend payment or share capital or wealth to shareholders and / or directors of Debtor.
- Make, bear or permit the existence of an underwriting of any non current asset, mortgage, mortgage or security right whatsoever to the property, assets or income of Debtor, either current or future.
- Create, authorize or permit any debt or liability (including lease obligations or guarantees) except for (a) payables arising under this agreement and (b) accounts payable arising in the ordinary course of business; or
- Provide a loan or credit to any company or other person except to credits granted independently and reasonably in daily business practice.

Debtor agrees to sub-subsidize all shareholder loans that are currently or will be incurred in the future against facilities provided by the Bank.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain the majority shareholder of the Debtor.

The debtor must arrange an active operational account with the Bank.

Debtor shall ensure that new lenders with similar facilities will have equal standing in relation to the Bank's guarantee and payment obligation.

Debtor shall keep, provided that another Bank of Debtor also applies the following financial agreement:

- Current ratio minimum 1 times
- Leverage ratio at a maximum of 4 times
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times

MUFJ Bank, Ltd

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with MUFJ Bank, Ltd

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to 50 Billion, *Uncommitted Vendor Financing Facility* of 300 Billion, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of 250 Billion. Interest according to agreement is *BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility*

The facility agreement validity period is December 12, 2017 until May 31, 2018.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of Rp. 720 Billion

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFJ Bank, Ltd (Lanjutan)

Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor wajib mempertahankan hal-hal ini :

- Cash Ratio minimal 1 kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2.5 kali.

Hal-hal yang wajib dilakukan:

- Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas Fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor berjanji dan setuju melaksanakan hal-hal dibawah ini yaitu antara lain tetapi tidak terbatas pada :

Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank:

- Memberikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk setiap tahun fiskal dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal penutupan dari setiap tahun fiskal.
- Memberikan laporan keuangan triwulanan dan/atau semester fiskal dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak hari terakhir dari setiap triwulan dan/atau semester fiskal.

Obligor akan menyampaikan pemberitahuan disertai alasannya apabila terdapat kemungkinan terjadinya keterlambatan atas kewajiban Obligor dalam melakukan penyampaian hal-hal sebagaimana disebutkan dalam butir tersebut diatas.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur atau $\geq 51\%$.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan perpanjangan Kredit Modal Kerja No CRO.KP/226/KMK/14, Akta Nomor : 23 tanggal 09 Oktober 2014 (Addendum III) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- Limit Kredit Rp 30.000.000.000
- Jenis Kredit Kredit Modal Kerja
- Tujuan Penggunaan Tambahan modal kerja produksi beton pracetak
- Jangka Waktu 11 Mei 2017 s/d 10 Juni 2018
- Suku Bunga 9,95%

- Agunan

a) Fixed Asset

Pabrik Produksi Beton Karawang berupa sebidang serta bangunan dan sarana pelengkap SHGB No. 00223/Kutanegara a.n Debitur yang terletak di Jl.Surya Madya III Kav. 1-28Q, Desa Kutanegara, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat (Kawasan Industri Suryacipta).

b) Non Fixed Asset

1. Piutang yang telah diikat fiducia senilai Rp 20.000 Juta
2. Persediaan yang telah diikat fiducia senilai Rp 20.000 Juta

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

MUFJ Bank, Ltd (Continued)

The Obligor promises and agrees that as long as there are any amount of available facility limit or as long as it remains unpaid all the obligations of payment by the Obligor to the Bank under this Agreement, the Obligor shall retain these matters :

- Cash Ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio max 2.5 times

Things that must be done

Obligor pledged and agreed that as long as there are any amount of balance in the available loan facility, or as long as the agreements are not settled, Obligor will comply to following conditions:

Deliver to the Bank in the form with details acceptable to the Bank:

Provide audited financial statements for each fiscal year within a period of 180 (one hundred and eighty) days from the closing date of each fiscal year.

Provide quarterly financial statements and / or fiscal semester within 45 (forty five) days from the last day of each quarter and / or fiscal semester.

Company will notify and submit proper explanations to the Bank if Company's aforementioned obligations cannot be delivered on time.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain as the majority shareholder of the Debtor or $\geq 51\%$.

Debtor shall administer its active operating account to the Bank.

Debtor shall ensure equal standing of the Bank with Debtor's other Creditors in terms of debts settlements.

Debtors will maintain, under the condition if other Debtor's Banks require, the following financial agreements:

- Current ratio at least 1 time
- Maximum of 4x leverage ratio
- Minimum of 2x EBITDA ratio

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 9, 2017, the Company has extended the Working Capital Credit No CRO.KP/226/KMK/14, Deed No. 23 dated October 9, 2014 (Addendum III) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the terms and conditions as follows:

- Kredit Limitation : Rp 30.000.000.000
- Type of Kredit : Working Capital Kredit
- The intended use : Additional working capital of precast concrete production
- Time period : May 11, 2017 to Juni 10, 2018
- Interest Rate : 9,95%

- Collateral

a) Fixed Asset

Concrete Production Plant Karawang a plot and building and complementar facilities SHGB No. 00223 / Kutanegara a.n Debtor located at Jl.Surya Madya II Kav. 1-28Q, Kutanegara Village, Ciampel District, Karawang, West Java (Suryacipta Industrial Area).

b) Non Fixed Asset

1. Receivables that have been tied fiducia worth Rp 20.000 Million
2. Inventory that has been tied fiducia worth Rp 20.000 Million

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKO KOBE) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan perpanjangan fasilitas Non Cash Loan, No : CRO.KP/228/NCL/14, Akta Nomor : 24 tanggal 09 Oktober 2014 (Addendum III) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- Limit Kredit : Rp 60.000.000.000
- Fasilitas : Bank Garansi, dan Pembukaan LC/SKBDN
- Jangka Waktu : 11 Mei 2017 s/d 10 Juni 2018
- Agunan : - Dikaitkan dengan agunan fasilitas KMK Transaksional
- Joint Collateral dan cross default dengan fasilitas pinjaman lainnya

Hal- hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Diwajibkan menyampaikan secara rutin atau tepat waktu Laporan Keuangan Unaudited dan Laporan Keuangan Audited tahunan ke Bank paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan berakhir.
- b. Menyampaikan laporan produksi, penjualan, persediaan, dan piutang setiap triwulan, ke Bank paling lambat 60 hari setelah akhir tanggal
- c. Menjaga ratio keuangan yaitu current ratio (total current asset/total current liabilities) minimal 100% (dikecualikan khusus untuk tahun 2016), Leverage (total liabilities/equity) maksimal sebesar 200%, dan EBITDA to I (EBITDA/Interest) minimal sebesar 110%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. : 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp. 10 Milyar dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp. 40 Milyar. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai 9.25% per tahun.

18. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang namun tanhannya belum diterima

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Utang pemasok	597.414.378.524
Utang investasi	30.066.883.280
Utang subkontraktor	288.686.002.153
Utang investasi dalam proses	16.849.275.873
Utang pemasok dalam proses	216.511.576.920
Jumlah	1.149.528.116.750

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKO KOBE) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Continued)

On May 9, 2017, the Company has extended facility Non Cash Loan No CRO.KP/228/NCL/14, Deed No. 24 dated October 9, 2014 (Addendum III) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the terms and conditions as follows:

- Kredit Limitation : Rp 60.000.000.000
- Facility : Bank Guarantee, and Opening of LC / SKBDN
- Time period : May 11, 2017 to Juni 10, 2018
- Collateral : - Associated with collateral of Transactional KMK facility
- Joint Collateral and cross default with other loan facilities

Affirmative Covenants related agreements include :

- a. Required to submit regularly or timely Annual Financial Reports and Annual Financial Reports to the Bank no later than 180 days after the reporting period expires.
- b. Deliver production, sales, inventory, and receivable reports quarterly, to Bank no later than 60 days after the end of report date.
- c. Keeping the financial ratio of current ratio (total current assets / total current liabilities) of at least 100% (exclusively for 2016), Leverage (total liabilities / equity) up to 200%, and EBITDA to I (EBITDA / Interest) at least 110%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, the Company has entered into loan agreement with Bank CIMB Niaga under the agreement No. 3 year 2017 and has been extended with amendment of agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 and will be end on July 14, 2018. Facilities provided in the form of Account Loans with a ceiling Rp. 10 Billion and Special Transaction Loan consisting of Working Capital Credit and Non Cash Loan with total value of Rp. 40 Billion. The interest rate ranges from 9% to 9.25% per annum.

18. TRADE PAYABLES

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Payable to foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	584.423.085.647	Supplier payables
	49.638.385.050	Investment payables
	279.212.199.516	Subcontractors payables
	30.298.627.747	Investment Payables in process
	279.815.552.474	Payables in process
	1.223.387.850.434	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Rupiah	1.129.990.890.825	1.136.288.908.025
US Dollar	5.753.646.000	9.049.265.921
SGD	66.009.713	-
Euro	4.805.054	667.485.297
Subjumlah	1.135.815.351.592	1.146.005.659.243
Pihak berelasi		
Rupiah	13.712.765.158	77.382.191.191
Jumlah	1.149.528.116.750	1.223.387.850.434

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	401.725.598.451	345.112.869.001
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	521.128.637.790	619.190.339.948
> 61 - 150 hari	177.109.071.140	229.022.966.030
> 151 - 360 hari	47.254.627.119	19.088.486.784
> Lebih dari 360 hari	2.310.182.250	10.973.188.671
Jumlah	1.149.528.116.750	1.223.387.850.434

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga	1.135.815.351.592	1.146.005.659.243
Pihak Berelasi	13.712.765.158	77.382.191.191
Jumlah	1.149.528.116.750	1.223.387.850.434

Pihak Ketiga

Utang Pemasok

PT Inti Roda Makmur	75.953.489.860	45.162.640.890
PT Kingdom Indah	61.202.559.370	69.822.081.990
PT Inti Sumber Bajasakti	36.811.892.856	29.870.291.706
PT Balikpapan Readymix	28.194.133.467	15.932.430.025
CV Delta Mas	25.655.634.450	14.616.364.150
PT Sinar Indah Perkasa	22.651.058.650	11.914.916.950
PT Focon Indo Beton	21.961.273.900	23.091.446.150
PT Komponindo Betonjaya	20.680.780.609	33.917.195.448
PT Semen Tonasa	18.463.644.000	-
PT Sinar Indah Jaya Kencana	14.546.373.150	26.554.607.600
PT Motive Mulia	14.454.149.624	8.850.317.475
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	14.312.296.486	11.740.197.114
PT Mills & Mines International	12.617.965.720	18.244.340.440
PT Kabatama Raya	11.314.475.320	6.675.119.570
PT Sumiden Serasi	11.225.471.600	36.069.104.782
PT Muara Lancar Abadi	11.054.902.431	519.964.000
PT Bohlindo Tekhnik	6.346.336.483	7.419.249.580
PT Lintang Baru Perdana	5.690.282.740	3.604.745.740
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	5.500.356.177	3.304.957.757
Jui Shin Indonesia	5.226.412.911	2.756.838.843
PT Fortuna Aneka Sarana	4.124.964.533	-
PT Asian Profile Indosteel	3.823.447.784	-
PT Sekasa Inti Perkasa	3.780.385.493	10.267.220.294
PT Cemindo Gemilang	3.674.108.200	5.604.810.700
CV Khadijah	3.482.142.840	-
CV Bintang kencana Tehnik	3.342.853.000	-
PT Karunia Beton Lestari	3.238.765.343	4.154.101.350
PT Kaltim Industrial	3.029.208.000	-
PT Ciwaringin	2.567.767.200	3.728.773.010
PT Kimia Konstruksi	1.613.960.000	4.421.200.000
PT Master Steel	1.478.677.360	-
PT Samudra Tirta Raya	1.438.980.000	-
PT Holcim Indonesia Tbk	1.214.862.000	4.355.793.250
PT Interworld Steel	1.116.715.447	-
PT Wisisco Baja Putra	425.544.000	14.568.738.265
PT Adimix Precast Indonesia	20.000.000	3.752.936.500
PT Handala Citra Bohlindo	-	3.820.975.000
Lain-lain dibawah 3 miliar	123.352.271.842	138.799.166.011
Subjumlah	585.588.142.846	563.540.524.590

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of account payables based on foreign currency :

Third Parties

Rupiah
US Dollar
SGD
Euro
Subtotal
Related Parties
Rupiah
Total

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received by company are as follows :

Current Due
Overdue :
> 1 - 60 days
> 61 - 150 days
> 151 - 360 days
> Over 360 days
Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

Third Parties
Related Parties
Total

Third Parties

Supplier Payables

PT Inti Roda Makmur
PT Kingdom Indah
PT Inti Sumber Bajasakti
PT Balikpapan Readymix
CV Delta Mas
PT Sinar Indah Perkasa
PT Focon Indo Beton
PT Komponindo Betonjaya
PT Semen Tonasa
PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Motive Mulia
PT Cahaya Mulia Indoperkasa
PT Mills & Mines International
PT Kabatama Raya
PT Sumiden Serasi
PT Muara Lancar Abadi
PT Bohlindo Tekhnik
PT Lintang Baru Perdana
PT Karya Bersama Sentosa Abadi
Jui Shin Indonesia
PT Fortuna Aneka Sarana
PT Asian Profile Indosteel
PT Sekasa Inti Perkasa
PT Cemindo Gemilang
CV Khadijah
CV Bintang kencana Tehnik
PT Karunia Beton Lestari
PT Kaltim Industrial
PT Ciwaringin
PT Kimia Konstruksi
PT Master Steel
PT Samudra Tirta Raya
PT Holcim Indonesia Tbk
PT Interworld Steel
PT Wisisco Baja Putra
PT Adimix Precast Indonesia
PT Handala Citra Bohlindo
Other below 3 billion
Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Utang Investasi

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
CV Delta Mas	14.739.976.500	30.538.794.000
HS ENG CO. LTD.	4.307.368.000	-
PT Dyna Gear Pandu Pratama	1.500.000.000	-
PT Mega Unggul Tehnik	1.384.285.000	-
PT Rekatama Teknik Persada	1.320.000.000	-
PT Karuna Jaya	1.236.000.000	-
PT Jatim Bromo	-	2.375.378.176
PT United Tractors Tbk.	-	2.370.000.000
PT Utama Wisesa Karya	-	1.994.253.000
PT MHE-Demag Indonesia	-	1.732.000.000
PT Mega Unggul Tehnik	-	1.423.000.000
PT Loka Ganda Artha	-	1.401.000.000
PT Bintang Kencana Tehnik	-	1.159.415.000
PT Artha Mega	-	751.794.000
PT Karya Baja Sentosa	-	512.000.000
PT Primacipta	-	167.116.000
Lain-lain dibawah 1 miliar	5.579.253.780	5.213.634.874
Subjumlah	30.066.883.280	49.638.385.050

Utang Sub Kontraktor

PT Cahaya Gemilang	18.340.765.244	8.420.819.180
CV Indah Jaya	18.145.697.187	9.013.698.993
PT Liga Adhi Buana	16.357.436.500	-
PT Budi Jaya	14.775.409.994	19.284.897.450
Karunia Overseas Pte, Ltd	13.701.052.481	13.701.052.481
CV Wira Wiri Perkasa	12.921.335.761	13.447.132.852
PT Tensindo Kreasi Nusantara	12.137.556.671	11.295.650.455
PT Putbex	9.501.653.570	7.185.882.664
PT Bonk Transindo	9.237.778.983	12.216.275.418
CV Wira Karya Baru	8.834.939.744	8.164.485.742
PT Bhandha Ghara reksa	8.803.373.366	-
PT Tree H Jaya	7.708.351.526	6.763.834.841
PT Daya Putra Sejahtera	7.506.066.738	10.385.638.510
PT Jaya Central Mandiri	6.531.600.000	10.506.800.000
CV Redja Abadi	6.491.680.981	10.736.272.293
PT Atlantico	5.354.238.348	8.562.220.870
PT Sumber Laut Trans	5.331.805.323	-
PT Belawan Indah	5.060.602.163	4.990.551.745
PT Mulia Abadi Sentosa	4.913.238.074	5.483.705.034
Jaya Beton Indonesia	4.722.785.795	6.550.939.746
PT Wahana Anugrah Pratama	4.285.472.600	-
PT Sima Trans Indonesia	4.184.589.112	7.509.200.301
CV Cahaya Sembilan Benua	3.998.632.628	-
PT Rifqa Mandiri	3.989.776.350	3.640.631.718
PT Adimix Precast Indonesia	3.765.697.207	6.504.701.844
PT Jatra Sejahtera	3.381.442.400	-
PT Tangguh Log	3.278.252.270	3.649.348.648
PT Rizki Widyatama Anugrah	3.176.970.000	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2.705.701.650	-
PT Buana Pilar Mandiri	2.172.750.000	3.941.032.185
PT Bintang Jaya Permana	1.626.786.930	6.214.150.375
PT Artha Laut	672.670.000	-
Lain-lain dibawah 3 miliar	53.183.363.077	69.435.114.259
Subjumlah	286.799.472.673	267.604.037.604

Utang Pemasok Dalam Proses

PT Sinar Indah Jaya Kencana	18.108.552.100	16.514.508.000
PT Kingdom Indah	16.189.013.400	10.612.888.000
PT Motive Mulia	14.944.607.825	14.192.940.700
PT Sumiden Serasi Wire Product	14.464.901.950	10.694.184.845
PT Intiroda Makmur	12.658.698.880	23.592.956.790
CV Delta Mas	12.000.567.250	8.411.040.000
PT Inti Sumber Bajasakti	9.648.627.244	15.383.212.514
PT Focon Indo Beton	9.583.179.163	14.880.952.563
Kopkar Beton Makmur Jaya	8.554.739.310	-
Saldo dipindahkan	116.152.887.122	114.282.683.412

Investment payables

CV Delta Mas	
HS ENG CO. LTD.	
PT Dyna Gear Pandu Pratama	
PT Mega Unggul Tehnik	
PT Rekatama Teknik Persada	
PT Karuna Jaya	
PT Jatim Bromo	
PT United Tractors Tbk.	
PT Utama Wisesa Karya	
PT MHE-Demag Indonesia	
PT Mega Unggul Tehnik	
PT Loka Ganda Artha	
PT Bintang Kencana Tehnik	
PT Artha Mega	
PT Karya Baja Sentosa	
PT Primacipta	
Others below 1 billion	
Subtotal	

Subcontractors Payables

PT Cahaya Gemilang	
CV Indah Jaya	
PT Liga Adhi Buana	
PT Budi Jaya	
Karunia Overseas Pte, Ltd	
CV Wira Wiri Perkasa	
PT Tensindo Kreasi Nusantara	
PT Putbex	
PT Bonk Transindo	
CV Wira Karya Baru	
PT Bhandha Ghara reksa	
PT Tree H Jaya	
PT Daya Putra Sejahtera	
PT Jaya Central Mandiri	
CV Redja Abadi	
PT Atlantico	
PT Sumber Laut Trans	
PT Belawan Indah	
PT Mulia Abadi Sentosa	
Jaya Beton Indonesia	
PT Wahana Anugrah Pratama	
PT Sima Trans Indonesia	
CV Cahaya Sembilan Benua	
PT Rifqa Mandiri	
PT Adimix Precast Indonesia	
PT Jatra Sejahtera	
PT Tangguh Log	
PT Rizki Widyatama Anugrah	
Kopkar Beton Makmur Wijaya	
PT Buana Pilar Mandiri	
PT Bintang Jaya Permana	
PT Artha Laut	
Others below 3 billion	
Subtotal	

Payables in Process

PT Sinar Indah Jaya Kencana	
PT Kingdom Indah	
PT Motive Mulia	
PT Sumiden Serasi Wire Product	
PT Intiroda Makmur	
CV Delta Mas	
PT Inti Sumber Bajasakti	
PT Focon Indo Beton	
Kopkar Beton Makmur Jaya	
Carried forward	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo pindahan	116.152.887.122	114.282.683.412	Brought forward
PT Semen Tonasa Indonesia	6.268.095.000	-	PT Semen Tonasa Indonesia
PT Kaltim Industri Estate	5.921.701.500	-	PT Kaltim Industri Estate
PT Inti Roda Makmur	5.587.351.050	-	PT Inti Roda Makmur
PT Kabatama Raya	4.682.644.220	5.830.989.130	PT Kabatama Raya
PT Fortuna	4.396.648.181	3.039.256.691	PT Fortuna
PT Muara Lancar Abadi	4.204.344.000	4.165.037.911	PT Muara Lancar Abadi
PT Mills & Mines International	3.809.929.120	2.952.529.100	PT Mills & Mines International
PT SGC Indonesia	3.356.139.000	3.398.412.500	PT SGC Indonesia
PT Master Steel Manufactory	3.046.219.360	3.888.973.792	PT Master Steel Manufactory
PT Balikpapan Ready Mix	2.849.644.899	11.430.507.299	PT Balikpapan Ready Mix
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	1.967.526.820	-	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Kimia Sumber Abadi	1.907.623.100	3.365.631.460	PT Kimia Sumber Abadi
PT Jui Shin Indonesia	1.750.699.420	6.833.586.344	PT Jui Shin Indonesia
PT Dragon Trade Indonesia	1.098.183.000	1.301.786.300	PT Dragon Trade Indonesia
PT Handal Citra Bohlindo	458.372.000	-	PT Handal Citra Bohlindo
PT Holcim Indonesia	397.216.500	-	PT Holcim Indonesia
PT Global Jaya	295.488.820	3.007.545.838	PT Global Jaya
PT Sekasa Inti Perkasa	145.939.900	4.853.689.677	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Wisisco Baja Putra	595.000	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Sinar Indah Perkasa	-	5.957.226.200	PT Sinar Indah Perkasa
Lain Lain dibawah 3 Milyar	48.214.328.908	60.616.228.598	Others below 3 billion
Subjumlah	216.511.576.920	234.924.084.252	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
PT Mitra Struktur	11.425.000.000	12.625.000.000	PT Mitra Struktur
PT Kobexindo Forklift Indonesia	1.600.000.000	-	PT Kobexindo Forklift Indonesia
HS ENG., CO.LTD	1.306.278.000	7.339.545.500	HS ENG., CO.LTD
PT Jati Bromo Steel	911.932.272	743.296.816	PT Jati Bromo Steel
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	550.000.000	1.057.500.000	PT Spektrum Krisindo ElektriKa
PT Wika Industri Konstruksi	125.322	2.361.048.377	PT Wika Industri Konstruksi
CV Delta Mas	-	1.737.500.000	CV Delta Mas
PT Dynager Pandu Pratama	-	1.500.000.000	PT Dynager Pandu Pratama
PT Rekatama Teknik Persada	-	1.320.000.000	PT Rekatama Teknik Persada
Lain-lain Dibawah 500 juta	1.055.940.279	1.614.737.054	Others below 500 million
Subjumlah	16.849.275.873	30.298.627.747	Subtotal
Jumlah	1.135.815.351.592	1.146.005.659.243	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur wijaya	11.373.860.678	11.379.716.137	Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	426.375.000	9.215.283.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 100 juta	26.000.000	287.561.920	Other Below 100 million
Subjumlah	11.826.235.678	20.882.561.057	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
PT Bhanda Ghara Reksa	1.358.046.000	6.388.115.339	PT Bhanda Ghara Reksa
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	528.483.480	PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	-	4.691.563.093	PT Wijaya Karya Industri Konstruksi
Subjumlah	1.886.529.480	11.608.161.912	Subtotal
Utang Pemasok Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	23.902.073.222	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Semen Tonasa Indonesia	-	20.989.395.000	PT Semen Tonasa Indonesia
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	-	Other below Rp 100 Milion
Subjumlah	-	44.891.468.222	Subtotal
Jumlah	13.712.765.158	77.382.191.191	Total

19. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

19. TAXES

Details of taxes as follows :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	197.124.311.407	155.283.337.757	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wijaya Karya Komponen Beton - Entitas Anak	2.209.688.056	202.788.810	PT Wijaya Karya Komponen Beton - Subsidiaries
PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Entitas Anak	1.690.197.671	4.831.696.369	PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	2.996.438.954	-	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
WB- Wika Kraton KSO	7.764.760.750	4.736.632.250	WB- Wika Kraton KSO
Sub Jumlah	211.785.396.838	165.054.455.186	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXES (Continued)

PPH pasal 28a

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	-	-
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	4.172.278.633	4.028.604.442
Sub Jumlah	4.172.278.633	4.028.604.442

PPH pasal 22

WB-Wika Kraton KSO	728.717.627	410.057.476
Sub Jumlah	728.717.627	410.057.476

Jumlah	216.686.393.099	169.493.117.104
---------------	------------------------	------------------------

Utang Pajak - Entitas Induk

PPH pasal 21	1.322.401.984	5.151.342.332
PPH pasal 22	2.202.659.648	3.254.537.628
PPH pasal 23	1.083.787.096	2.015.915.664
PPH pasal 26	62.477.963	53.904.630
PPH pasal 29	25.507.320.869	24.913.935.746
PPH Final	1.375.658.232	1.778.775.368
PPN M Wapu	33.208.984.221	25.704.291.260
Sub Jumlah	64.763.290.013	62.872.702.628

Utang Pajak - Entitas Anak

PPH pasal 21	44.948.806	249.969.601
PPH pasal 23	137.611.165	73.469.837
PPH pasal 29	253.227.372	-
PPH Final	67.842.600	35.253.273
PPN Keluaran	4.089.449.826	190.063.800
Sub Jumlah	4.593.079.769	548.756.511
Jumlah	69.356.369.782	63.421.459.139

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

Laba konsolidasian sebelum		
Pajak penghasilan	76.291.036.298	419.501.620.158
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan		
Entitas anak	(690.838.426)	(10.694.835.901)
Laba sebelum pajak penghasilan		
Perseroan	75.600.197.871	408.851.784.257
Ditambah :		
Penyusutan - akuntansi	49.892.012.359	169.607.986.797
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	2.316.997.810	1.480.461.794
Pembentukan imbalan paska kerja	1.650.000.000	9.941.550.129
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan		
Menurut Pajak	985.370.956	3.727.568.755
Denda Pajak	4.311.606.473	31.161.060.164
Jumlah	59.155.987.598	215.918.627.639

Dikurangi :

Penyusutan - fiskal	64.504.410.451	189.927.514.135
Realisasi imbalan paska kerja	-	3.484.349.226
Penghasilan yang kena pajak final	7.124.901.993	54.019.963.751
Jumlah	71.629.312.444	247.431.827.112
Laba kena pajak	63.126.873.026	377.338.584.784
Beban pajak kini Entitas Induk	15.781.718.256	94.334.646.196
Beban pajak kini Entitas Anak	253.227.372	310.502.815
Jumlah pajak kini Konsolidasi	16.034.945.628	94.645.149.011

Pembayaran Pajak Dimuka :

Pajak kini	16.034.945.628	94.334.646.196
Dikurangi :		
PPH pasal 22	(3.036.923.400)	(21.881.624.136)
PPH pasal 23	(670.345.448)	(5.026.941.554)
PPH pasal 25	(16.930.256.760)	(42.512.144.760)
Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29	(4.602.579.979)	24.913.935.746

Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini		
Pajak Tidak Final	16.034.945.628	94.645.149.011
Pajak Tangguhan	2.579.729.158	(15.602.388.244)
Jumlah beban (penghasilan) pajak	18.614.674.787	79.042.760.767

Income Tax Article 28a

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent	
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries	
Sub Total	

Tax Article 22

WB- Wika Kraton KSO	
Sub Total	

Total

Tax Payables - Parents Entity

Income Tax Article 21	
Income Tax Article 22	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 26	
Income Tax Article 29	
Final Income Tax	
Input Value Added Tax Collector	
Sub Total	

Tax Payables - Subsidiaries

Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 29	
Final Income Tax	
Output Value Added Tax	
Sub Total	
Total	

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before	
Income tax	
Less profit before income tax	
Subsidiaries	
Income before income tax	
Company	
Added :	
Depreciation - accounting	
Allowance (recovery) for doubtful account	
Expenses for employee benefits	
Undeductable expense	
Tax penalties	
Total	

Reduced :

Depreciation - fiscal	
Contribution for employee benefits	
Final taxable income	
Total	
Taxable income	
Current tax expense Parent Entity	
Current tax expense Subsidiary Entity	
Consolidated Current tax expense	

Prepaid Income Tax :

Current Tax	
Reduced :	
Income Tax Article 22	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Tax Article 29 /28a Payables	

Income Tax Expense

Current Tax	
Non-Final Tax	
Deferred Tax	
Total tax expenses (income)	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perseroan telah mengajukan restitusi atas Kelebihan pajak PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp. 57.123.565.525. dari hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar empat telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar pajak penghasilan nomor :00016/406/15/093/17 masa pajak 2015 tertanggal 21 April 2017 sebesar Rp. 48.826.965.739. Kantor Pelayanan Pajak Waiib Paiaik Besar Emoat iuda telah menerbitkan 17 Surat Ketetapan Paiaik

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember/ December 2017
Aset pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	-	-	-

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember/ December 2017
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	47.906.702	47.906.702	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	47.906.702	47.906.702	-

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember/ December 2017
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.202.870.427	(579.249.454)	10.782.119.881
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	22.712.091.967	412.500.000	22.299.591.967
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(45.654.751.054)	(2.494.600.618)	(43.160.150.436)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(12.739.788.659)	(2.661.350.071)	(10.078.438.588)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(2.636.569.457)	33.714.210	(2.670.283.667)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(15.376.358.116)	(2.627.635.861)	(12.748.722.255)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Company has filed a restitution on corporate tax overpayment of 2015 amounting to Rp. 57.123.565.525. from the examination results of the Tax Office of the Large Taxpayer four has been issued Tax Assessment Letter of overpayment of income tax number: 00016/406/15/093/17 tax period 2015 dated 21 April 2017 sebesar Rp. 48.826.965.739. The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21. Article 22. Article

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax Assets
Allowance for doubtful account
The formation of employee benefit reserves
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Assets end of the year - Consolidated

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax Liabilities
Allowance for receivables
The formation of employee benefit reserves
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Deferred tax Liabilities end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga		
PT Usaha Multi Guna	109.056.206.181	109.056.206.181
Metro One Consortium	3.200.287.822	5.478.470.038
PT Graha Benua Etam	3.040.371.680	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.350.742.405	2.561.359.492
PT Maskar Abadi	2.272.727.273	2.272.727.273
PT Piralen	1.867.320.000	-
PT Rudy Jaya	1.746.880.000	5.124.480.000
PT Duta Mas Indah	1.728.021.728	-
Saldo dipindahkan	125.262.557.089	124.493.242.984

20. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received from customer :

Third Parties
PT Usaha Multi Guna
Metro One Consortium
PT Graha Benua Etam
PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Maskar Abadi
PT Piralen
PT Rudy Jaya
PT Duta Mas Indah
Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo pindahan	125.262.557.089	124.493.242.984
PT Truba Jaya Engineering	1.629.444.600	1.448.822.755
PT Giri Bangun	1.557.636.000	1.557.636.000
PT Bintang Leo Indonesia	1.389.756.000	1.389.756.000
PT Hansol	1.300.899.000	-
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	1.248.192.000	-
PT Aneka Dharma Persada	1.195.579.260	-
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	1.133.440.000	1.133.440.000
PT Eka Surya Alam	1.079.640.000	1.506.985.260
PT Istana Putra Agung	913.197.000	1.558.732.500
PT Graha Ciptayasha	910.672.000	1.222.711.300
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	81.175.649	1.193.845.475
PT Sejahtera Intercon	71.385.600	71.385.600
PT Hans Jaya Utama	49.925.000	1.530.988.800
PT Kapuk Naga Indah	-	10.157.499.612
PT Pakuwon Jati	-	4.138.755.500
PT Polaindo	-	1.997.895.600
PT Swadaya Graha	-	1.710.237.000
PT Pakubumi Semesta	-	1.211.053.350
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	23.806.736.097	18.214.441.358
Subjumlah	161.630.235.295	174.537.429.094
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62.916.899.904	80.317.140.799
Wika Beton - EMRAIL, KSO	22.498.188.114	20.081.185.925
Konsorsium WIKA - PEN	13.825.224.600	-
Tokyu - WIKA	6.094.515.992	6.094.515.992
PT Hutama Karya (Persero)	3.106.233.000	-
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO	2.799.297.967	2.799.297.967
CRBC - WIKA - PP, JO	2.677.560.000	3.201.083.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.383.144.136	2.478.082.695
PT Nindya Karya	1.379.227.163	1.152.372.000
PT WIKA Gedung	974.033.800	1.287.171.200
PT Waskita Beton Precast	335.153.200	1.569.065.200
Wika - Sacna, KSO	-	7.669.200.000
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	-	513.300.000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.792.812.642	2.667.676.031
Subjumlah	120.782.290.518	129.830.090.809
Jumlah	282.412.525.813	304.367.519.903

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga		
PT Yasapola Remaja - Calista Perkasa	22.650.879.687	-
PT Sejahtera Intercon	13.608.648.303	3.442.570.923
Maskar Abadi - Tanjung, KSO	12.490.151.245	2.342.940.691
PT Dian Previta	11.147.287.843	-
PT Yasapola Remaja	8.248.227.006	4.689.569.518
PT Prawiramas Puriprima	7.127.226.365	626.437.428
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	4.934.580.766	-
PT Lati Inti Muara Asa	4.863.465.000	4.863.465.000
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	4.527.035.400	6.051.580.400
PT CB Polaindo	4.427.600.160	-
PT Jaya Daido Concrete	4.082.234.219	-
Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga	3.581.008.000	3.495.272.740
PT Duta Mas Indah	3.076.273.280	-
PT Jaya Jumli Perkasa	2.957.673.500	-
Saldo dipindahkan	107.722.290.774	25.511.836.700

20. ADVANCES FROM CUSTOMER (Continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			Brought forward
			PT Truba Jaya Engineering
			PT Giri Bangun
			PT Bintang Leo Indonesia
			PT Hansol
			PT Hidrolik Pondasi Indonesia
			PT Aneka Dharma Persada
			Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO
			PT Eka Surya Alam
			PT Istana Putra Agung
			PT Graha Ciptayasha
			Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV
			PT Sejahtera Intercon
			PT Hans Jaya Utama
			PT Kapuk Naga Indah
			PT Pakuwon Jati
			PT Polaindo
			PT Swadaya Graha
			PT Pakubumi Semesta
			Others Below 1 Billion
			Subtotal
			Related Parties
			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
			Wika Beton - EMRAIL, KSO
			Konsorsium WIKA - PEN
			Tokyu - WIKA
			PT Hutama Karya (Persero)
			MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO
			CRBC - WIKA - PP, JO
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			PT Nindya Karya
			PT WIKA Gedung
			PT Waskita Beton Precast
			Wika - Sacna, KSO
			Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
			Lain-lain Dibawah 1 miliar
			Subtotal
			Total

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

21. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per customers :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			Third Parties
			PT Yasapola Remaja - Calista Perkasa
			PT Sejahtera Intercon
			Maskar Abadi - Tanjung, KSO
			PT Dian Previta
			PT Yasapola Remaja
			PT Prawiramas Puriprima
			Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV
			PT Lati Inti Muara Asa
			Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO
			PT CB Polaindo
			PT Jaya Daido Concrete
			Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga
			PT Duta Mas Indah
			PT Jaya Jumli Perkasa
			Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo pindahan	107.722.290.774	25.511.836.700
PT Dian Berda	2.754.667.841	2.419.315.361
PT Rudy Jaya	2.471.520.000	-
Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO	1.328.028.400	1.328.028.400
PT Murinda Iron Steel	1.209.163.775	1.144.098.541
PT Pilar Mas Semesta	888.392.134	553.016.134
PT Bali Towerindo Sentra	659.750.500	926.350.500
PT Dharma Leksana	335.376.768	-
PT Dwi Ponggo Seto	-	4.456.200.000
PT Suryamas Cipta Perkasa	-	3.327.870.000
PT Nusa Citra Anugerah Pratama	-	2.400.048.000
PT Modern Surya Jaya - Putra Jaya, JO	-	-
PT Multi Karya Cemerlang	-	-
CHEC - CSCEC - HK, JO	-	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	49.850.375.145	47.407.027.427
Subjumlah	167.219.565.337	89.473.791.063
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.486.885.172	25.358.633.060
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.545.168.220	26.095.754.420
Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut	7.451.852.310	22.188.040.000
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	5.574.132.678	801.587.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	5.105.211.622	864.551.346
PT PP - Modern Widya Technical, KSO	4.921.425.000	4.921.425.000
CRBC - WIKA - PP, JO	4.340.000.000	4.760.184.800
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	3.564.990.000	3.564.990.000
WIKA - Utama, KSO	1.978.560.000	-
MCC - WIKA - Nindya - Waskita, JO	1.074.051.300	6.251.571.100
PP - Armada Hada Graha, KSO	850.000.000	2.107.875.000
KONSORSIUM WIKA - PEN	500.291.600	2.895.501.200
PT Pembangunan Perumahan (PP)	236.315.793	3.010.964.693
Lain - lain Dibawah 2 miliar	14.393.871.598	4.725.362.400
Subjumlah	91.022.755.293	107.546.440.019
Jumlah	258.242.320.630	197.020.231.082

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Beban Pelaksanaan Proyek	715.030.580.880	763.562.783.232
Beban Usaha	54.701.357.939	62.976.414.227
Beban Produksi	31.657.678.585	24.122.324.911
Beban Proyek	55.141.649.080	57.622.182.154
Jumlah	856.531.266.485	908.283.704.524
Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut :		
Subkontraktor	511.955.445.871	454.367.025.653
Material	171.470.877.355	274.648.820.350
Fasilitas Distribusi	18.333.523.554	12.997.314.738
Upah	13.270.734.100	21.549.622.491
Jumlah	715.030.580.880	763.562.783.232

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

21. UNEARNED REVENUE (Continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			Brought forward
			PT Dian Berda
			PT Rudy Jaya
			Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO
			PT Murinda Iron Steel
			PT Pilar Mas Semesta
			PT Bali Towerindo Sentra
			PT Dharma Leksana
			PT Dwi Ponggo Seto
			PT Suryamas Cipta Perkasa
			PT Nusa Citra Anugerah Pratama
			PT Modern Surya Jaya - Putra Jaya, JO
			PT Multi Karya Cemerlang
			CHEC - CSCEC - HK, JO
			Others below 2 billion
			Subtotal
			Related Parties
			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut
			PT Waskita Karya (Persero), Tbk
			PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
			PT PP - Modern Widya Technical, KSO
			CRBC - WIKA - PP, JO
			Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim
			WIKA - Utama, KSO
			MCC - WIKA - Nindya - Waskita, JO
			PP - Armada Hada Graha, KSO
			KONSORSIUM WIKA - PEN
			PT Pembangunan Perumahan (PP)
			Others below 2 billion
			Subtotal
			Total

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

22. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			Project Implementation Expenses
			Operating Expenses
			Production Expenses
			Project Expenses
			Total
			The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation of the product or field, with the following details:
			Subcontractors
			Materials
			Distribution Facilities
			Labour
			Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Liabilitas pihak ketiga		
Utang Astek dan Askes	3.633.544	3.620.508
Utang Pensiun Hari Tua	842.376.792	667.873.268
Utang Dividen	101.143.683.912	-
Lain-lain	289.594.246	376.844.935
Liabilitas pihak berelasi		
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	20.604.998	21.385.000
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	14.314.588.260	73.346.636.912
Jumlah	116.614.481.752	74.416.360.615

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 2514/PK-KES/0417, dengan periode sejak 1 April 2017 - 28 Februari 2018, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain. Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas

23. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			Third parties liabilities
			Astek and Askes payable
			Retirement payable
			Others
			Related parties liabilities
			Payable on Koperasi Karyawan WIKA
			PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
			Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 2514/PK-KES/0417, with period from April 1, 2017 untill Februari 28, 2018, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include: inpatient, outpatient, dental and others.
Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. It is a working capital loan with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with interest rate, 5% above the interest rate of Bank Indonesia

24. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003. Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 12 Januari 2018 dengan No. 056/PSAK/DAT/II/2018 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Kewajiban	7,20% pertahun 2017/ per year	Interest rate on Liabilities
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% pertahun 2017/ per year	Interest rate on Assets
Metode	Projected Unit Credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Imbalan kerja jangka panjang	92.578.877.620	90.977.669.991
Jumlah	92.578.877.620	90.977.669.991

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	1.601.207.629	14.575.089.314
Jumlah	1.601.207.629	14.575.089.314

24. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2017 by PT Dian Artha Tama on January 12, 2018 with No.056/PSAK/DAT/II/2018, while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

		Long-term employee benefits
		Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

		Long-term employee benefits expense
		Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Nilai kini dari kewajiban	139.217.009.631
Nilai wajar dari aset program	(46.638.132.011)
Jumlah	92.578.877.620

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	90.977.669.991
Beban tahun berjalan	1.601.207.629
Pembayaran manfaat	-
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-
Jumlah	92.578.877.620

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	1.601.207.629
Biaya bunga	-
Hasil aset program yang diharapkan	-
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan	-
Jumlah	1.601.207.629

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	137.615.802.002
Biaya jasa kini	1.601.207.629
Biaya bunga	-
Imbalan yang dibayarkan	-
Keuntungan aktuarial bersih	-
Jumlah	139.217.009.631

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	46.638.132.011
Hasil aset program yang diharapkan	-
luran pemberi kerja	-
diakui selama tahun berjalan	-
Imbalan yang dibayarkan	-
Jumlah	46.638.132.011

Aset program terdiri dari :

Instrumen Pasar uang	100%
----------------------	------

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Analisa Sensitivitas adalah sebagai berikut :

Nilai kini kewajiban imbalan pasti	139.217.009.631
Asumsi tingkat diskonto :	
-1,00%	150.362.820.994
+1,00%	129.413.381.299
Asumsi Kenaikan Gaji	
-1,00%	128.436.605.393
+1,00%	148.365.368.718

25. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	150.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	-
Jumlah	150.000.000.000

24. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	137.615.802.002	Present value of obligations
	(46.638.132.011)	Fair value of plan assets
Jumlah	90.977.669.991	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

Pada awal tahun	80.376.708.628	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	14.575.089.314	Expense for the year
Pembayaran manfaat	(6.005.949.327)	Payment of benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.031.821.376	Other Comprehensive Income
Jumlah	90.977.669.991	Total

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

Biaya jasa kini	12.502.968.971	Current service cost
Biaya bunga	10.384.524.842	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(3.557.404.228)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan	(4.755.000.271)	Actuarial gain during the year
Jumlah	14.575.089.314	Total

The movement in the present value of obligations are as follows :

Pada awal tahun	122.228.523.072	At beginning of the year
Biaya jasa kini	12.502.968.971	Current service cost
Biaya bunga	10.384.524.842	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial bersih	(4.015.865.657)	Net actuarial gain
Jumlah	137.615.802.002	Total

The movement fair value of aset program are as follow :

Pada awal tahun	41.851.814.444	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	3.557.404.228	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	6.005.949.327	Employer's contributions
diakui selama tahun berjalan	(1.292.686.762)	recognized during the year
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)	Benefits payment
Jumlah	46.638.132.011	Total

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Sensitivity analysis is as follows :

PV defined benefits obligations	
Discount rate assumptions	
-1,00%	-1,00%
+1,00%	+1,00%
Salary Increment Assumptions	
-1,00%	-1,00%
+1,00%	+1,00%

25. BANK LOAN

Bank Loan are as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	200.000.000.000	Appropriate Transaction Loan
	-	Below 1 Year
	-	Between 1 - 3 Year
Jumlah	200.000.000.000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000, tahun 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000 dan 2018 jatuh tempo sebesar Rp

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 9 September 2015 dengan nomor : CRO.KP/157/PTK/15.

Tingkat bunga 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan- perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

25. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On May 27, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000, maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000 and maturities in 2018 amounting to Rp 200.000.000.000.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on September 9, 2015 with number: CRO.KP/157/PTK/15.

The interest rate are 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- a. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Changes in DEBTOR's Articles of Association. If the amendment of the articles of association cancel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's position as a controlling shareholder, it must be done with BANK's approval.
- b. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conduct new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with different business core (main-business) from DEBTOR; or aforementioned investment caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.
- c. Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBTOR or acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.
- d. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder of DEBTOR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Lanjutan)

e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 101.56% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 163.13%.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49.424.053.659
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.088.922.012
PT Citra Lautan Teduh	1.479.461.882
Jumlah	<u>71.992.437.553</u>

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

a. Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah).

b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.

c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

25. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Continued)

e. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBTOR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.

f. Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 101.56% and Leverage Ratio Company that is better than required ratio amounted 163.13%.

26. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	49.198.180.798	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	21.272.543.716	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1.476.669.765	PT Citra Lautan Teduh
	<u>71.947.394.279</u>	Total

27. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

a. The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).

b. Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.

c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143.

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah / Subtotal	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah / Subtotal	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April

27. CAPITAL STOCK (Continued)

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143.

Shareholders composition of the Company after the execution of the stock purchase from KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an *Initial Public Offering* of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60.00%	522.928.000.000
KKMS	604.103.149	100	6.93%	60.410.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	0.99%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.418.882.500	100	27.75%	241.888.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951		4.33%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100,00%	871.546.660.000

27. CAPITAL STOCK (Continued)

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2017 as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,00%	522.928.000.000
KKMS	599.810.249	100	6,88%	59.981.024.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	0,99%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.423.175.400	100	27,80%	242.317.540.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951	100	4,33%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

The composition of the Company's Shareholders as of March 31, 2018 is as follows:

Untuk kepentingan pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	62,71%	522.928.000.000
KKMS	599.810.249	100	7,19%	59.981.024.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,03%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.423.175.400	100	29,06%	242.317.540.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2018
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)
Jumlah	973.193.706.603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2017	
	2.045.466.600	Number of shares issued
	590	Initial Public Offering Stock Price
	100	Par Value
	490	Agio per share
	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
	973.193.706.603	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	74.769.409.332
Penambahan (Pengurangan)	67.424.839.545
Jumlah	142.194.248.877
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	859.922.548.474
Laba Bersih	57.631.318.237
Cadangan Bertujuan	(67.424.839.545)
Dividen	(101.143.683.915)
Jumlah	748.985.343.251

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 142.194.248.877

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 30 Maret 2016 Nomor 27, Tanggal 13 Maret 2017 No 24 dan Tanggal 19 Maret 2018 Nomor 119 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>Tanggal Dideklarasikan / Date Declared</u>	<u>Tanggal Pembayaran / Date Paid</u>	<u>Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/March 2018	20 April / April 2018	12,13	101.143.683.912	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/March 2017	12 April / April 2017	9,80	81.715.425.760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	57.631.318.237
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	6,61

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Produk putar	608.818.450.185
Produk non putar	465.696.273.267
Sub jumlah	1.074.514.723.452
Jasa	118.795.005.332
Jumlah	1.193.309.728.784

29. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	66.569.409.332	Appropriated Use
	8.200.000.000	Beginning Balance Of The Year
	74.769.409.332	Addition (Reduction)
		Total
		Unappropriated Use
	612.713.776.510	Beginning Balance Of The Year
	337.124.197.724	Net Income
	(8.200.000.000)	Aiming Reserves
	(81.715.425.760)	Dividend
	859.922.548.474	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of March 31, 2018 amounted Rp 142.194.248.877.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01 / WB-0A.031 / 2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01 / WB-0A.034 / 2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Date March 30, 2016 No. 27, the date March 13, 2017 No. 24 and the date March 19, 2018 No 119 has set the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2017, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	337.124.197.724	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	38,68	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

31. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Produk putar	346.047.522.421	Spun Concrete
Produk non putar	321.106.045.547	Precast Concrete
Sub jumlah	667.153.567.968	Sub Total
Jasa	62.166.848.950	Service
Jumlah	729.320.416.918	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	142.177.805.156
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	145.549.606.320
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	190.677.545.258
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	152.697.508.718
Wilayah penjualan V Jawa Timur	261.503.458.388
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	117.282.250.096
Wilayah penjualan VII Sulawesi Tengah	6.711.351.690
Jumlah Penjualan Entitas Induk	1.016.599.525.626
PT Wijaya Karya Komponen Beton	17.812.021.817
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	3.987.302.009
PT Citra Lautan Teduh	22.652.279.000
WB-Wika Kraton KSO	13.463.595.000
Jumlah Penjualan Entitas Anak	57.915.197.826
Jumlah	1.074.514.723.452

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
PT Usaha Multi Guna	54.033.088.800
PT Wilmar Nabati Indonesia	15.248.133.628
PT Murinda Iron Steel	15.100.798.328
PT Pakubumi Semesta	14.900.737.800
PT Truba Jaya Engineering	12.584.400.000
CSTS joint Operation	11.920.200.000
PT Satya Mitra Surya Perkasa	-
PT Indokarya Bangun Bersama	-
CHEC-CSCEC-HK JO	-
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	-
Sinohydro Corp Ltd	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	-
Lain-lain dibawah 10 Milyar	185.271.199.284
Subjumlah	309.058.557.840

Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	376.561.632.814
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135.680.997.336
Sinohydro - Hutama Karya KSO	36.105.208.000
Brantas - Jaya KSO	30.049.488.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23.902.045.360
PT Hutama Karya (Persero)	19.861.800.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	17.781.729.430
PT Waskita Karya	16.022.688.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.257.314.560
Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	10.363.050.000
WIKA-Indulexco KSO	131.580.000
PT Hutama Karya Infrastruktur	6.142.410.000
PT Waskita Beton Precast	6.169.560.000
PT Nindya Karya (Persero)	8.361.733.750
WIKA-Waskita KSO	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	66.064.928.362
Subjumlah	765.456.165.612
Jumlah	1.074.514.723.452

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	59.159.504.100
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	11.970.577.400
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	26.716.513.310
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	10.334.293.230
Wilayah penjualan V Jawa Timur	7.216.717.292
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	3.397.400.000
Jumlah	118.795.005.332

31. REVENUES (Continued)

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	31 Maret/ March 2017	
	119.455.253.645	Sales Region I North Sumatra
	69.416.504.040	Sales Region II South Sumatra
	162.169.266.659	Sales Region III Jakarta
	78.249.489.050	Sales Region IV Central Java
	113.528.323.491	Sales Region V East Java
	68.576.108.900	Sales Region VI South Sulawesi
	-	Sales Region VII Central Sulawesi
	611.394.945.785	Total Sales Parent Entity
	43.332.427.183	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	3.077.769.000	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	9.348.426.000	PT Citra Lautan Teduh
	-	WB-Wika Kraton KSO
	55.758.622.183	Total Sales Subsidiary Entity
	667.153.567.968	Total

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

		Third Parties
	-	PT Usaha Multi Guna
	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Murinda Iron Steel
	-	PT Pakubumi Semesta
	-	PT Truba Jaya Engineering
	-	CSTS joint Operation
	25.003.624.800	PT Satya Mitra Surya Perkasa
	13.424.184.000	PT Indokarya Bangun Bersama
	9.416.000.000	CHEC-CSCEC-HK JO
	3.445.345.596	Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO
	560.880.000	Sinohydro Corp Ltd
	353.696.413	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
	247.920.091.148	Others below 10 billion
	300.123.821.957	Subtotal

		Related Parties
	119.340.166.125	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	66.566.137.580	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	-	Sinohydro - Hutama Karya KSO
	-	Brantas - Jaya KSO
	45.219.387.925	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	3.772.869.000	PT Hutama Karya (Persero)
	10.359.172.700	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
	-	PT Waskita Karya
	9.940.677.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi
	35.845.050.000	WIKA-Indulexco KSO
	12.205.225.000	PT Hutama Karya Infrastruktur
	12.131.174.280	PT Waskita Beton Precast
	3.383.621.400	PT Nindya Karya (Persero)
	400.520.000	WIKA-Waskita KSO
	47.865.745.001	Others below 10 billion
	367.029.746.011	Subjumlah
	667.153.567.968	Jumlah

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	16.718.469.500	Sales Region I North Sumatra
	3.521.620.000	Sales Region II South Sumatra
	6.006.450.000	Sales Region III Jakarta
	24.777.886.400	Sales Region IV Central Java
	2.825.927.850	Sales Region V East Java
	8.316.495.200	Sales Region VI South Sulawesi
	62.166.848.950	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga

	31 Maret/ March 2018
PT Usaha Multi Guna	30.274.125.900
PT Yasapola Remaja	16.820.020.200
Mitsui Engineering & Shipbuilding CO.LTD	9.542.833.230
PT Prawiramas Puriprima	7.567.764.000
Yasapola Remaja - Calista Perkasa KSO	3.375.594.000
PT Nippon Indosari Corporindo	2.055.091.392
PT Dwi Ponggo Seto	2.020.200.000
PT Aremix Planindo	250.500.000
PT Nusa Prima	9.610.000
PT Dharma Leksana	-
PT Bima Agung	-
PT Multi Karya Cemerlang	-
PT Bangun Arta Utama	-
HUTAMA - TWW - KMP, KSO	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
Lain - lain Dibawah Rp 1 Miliar	4.674.541.400
Subjumlah	76.590.280.122

Pihak Berelasi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18.216.224.310
WIKA Beton - Emrail KSO	12.024.230.400
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.466.938.000
PT WIKA - SACNA JO	4.934.124.500
PT Brantas Abipraya	84.000.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	479.208.000
Subjumlah	42.204.725.210
Jumlah	118.795.005.332

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 sebagai berikut :

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	394.777.857.124
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135.680.997.336

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018
Persediaan barang jadi awal	627.791.910.122
Produksi barang jadi	825.049.173.187
Persediaan barang jadi akhir	(770.473.308.250)
Subjumlah	682.367.775.059
Biaya Langsung Produksi	
Biaya Material	31.145.000.505
Biaya Upah Tenaga Kerja	5.408.925.205
Biaya Pelaksanaan Proyek	255.361.516.342
Biaya Operasional Proyek	13.911.297.498
Subjumlah	305.826.739.550
Biaya Tidak Langsung Produksi	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	314.537.793
Biaya Administrasi dan Umum	15.592.809.649
Biaya Penyusutan	51.874.417.008
Biaya Penelitian dan Pengembangan	357.868.008
Subjumlah	68.139.632.458
Jumlah	1.056.334.147.067

31. REVENUES (Continued)

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Third Parties

	31 Maret/ March 2017
	12.278.935.000
	-
	21.906.897.400
	1.990.500.000
	-
	-
	-
	-
	1.260.204.000
	-
	4.439.534.000
	2.143.800.000
	1.659.375.000
	1.264.595.200
	1.091.800.000
	-
	4.707.636.350
Subjumlah	52.743.276.950

Related Parties

	336.000.000
	-
	3.081.122.000
	5.881.450.000
	-
	125.000.000
	-
Subjumlah	9.423.572.000
Jumlah	62.166.848.950

PT Usaha Multi Guna
PT Yasapola Remaja
Mitsui Engineering & Shipbuilding CO.LTD
PT Prawiramas Puriprima
Yasapola Remaja - Calista Perkasa KSO
PT Nippon Indosari Corporindo
PT Dwi Ponggo Seto
PT Aremix Planindo
PT Nusa Prima
PT Dharma Leksana
PT Bima Agung
PT Multi Karya Cemerlang
PT Bangun Arta Utama
HUTAMA - TWW - KMP, KSO
PT Perkasa Adiguna Sembada
Others Below 1 Billion
Subtotal

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA Beton - Emrail KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT WIKA - SACNA JO
PT Brantas Abipraya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
Others Below 500 Million
Subtotal
Total

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for March 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	119.676.166.125	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	66.566.137.580	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

32. COST OF REVENUES

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	31 Maret/ March 2017
	507.596.205.086
	589.418.158.922
	(668.837.828.700)
Subjumlah	428.176.535.308
	16.860.126.861
	1.961.407.511
	122.281.066.263
	8.232.484.021
Subjumlah	149.335.084.656
	202.977.767
	12.843.325.257
	37.067.165.613
	166.821.521
Subjumlah	50.280.290.158
Jumlah	627.791.910.122

Finished good at beginning period
Finished good product
Finished good at ending period
Subtotal

Direct Cost of Production

Materials Cost
Labour Cost
Project Implementation Cost
Operational Project Cost
Subtotal

Indirect Cost of Production

Marketing and Sales Cost
Administrative and General Cost
Depreciation Cost
Research and Development Cost
Subtotal
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Beban administrasi & umum	28.107.362.376
Beban pengembangan usaha	747.384.056
Beban pemasaran	532.446.615
Jumlah	29.387.193.047
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	23.345.650.953
Beban fasilitas kantor	3.901.061.137
Beban keuangan	483.898.618
Beban Informatika	376.751.668
Subjumlah	28.107.362.376

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	293.174.262
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	447.873.074
Beban riset pasar	6.336.720
Subjumlah	747.384.056
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	532.446.615
Subjumlah	532.446.615
Jumlah	29.387.193.047

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret/ March 2018
Pendapatan Bunga	1.390.937.888
Beban Bunga	(21.019.738.259)
Beban penurunan nilai piutang	(2.265.855.827)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(160.477.963)
Beban PPh Final	(6.139.048.656)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(666.693.860)
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	1.492.785.259
Lain-lain bersih	(3.929.260.954)
Jumlah	(31.297.352.372)

35. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

32. COST OF REVENUES (Continued)

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

33. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	31 Maret/ March 2017	
	18.940.658.574	General & administrative expenses
	594.997.481	Business development expenses
	416.485.126	Marketing expenses
	19.952.141.181	Total
General & administrative expenses consist of		
	15.694.450.392	Personnel expenses
	2.549.261.045	Office facilities expenses
	241.656.598	Financial expenses
	455.290.539	Information & Technologies expenses
	18.940.658.574	Subtotal

Details of operating expenses for the current year are as follows :

Business development expenses consist of		
	189.728.919	Development expenses and management research
	400.166.908	Expenses of research, development engineering & product
	5.101.654	Market research expenses
	594.997.481	Subtotal
Marketing expenses consist of		
	416.485.126	Marketing expenses
	416.485.126	Subtotal
	19.952.141.181	Total

34. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	31 Maret/ March 2017	
	1.000.220.570	Interest Income
	(15.848.556.269)	Interest Expenses
	1.522.388.091	Allowance for Impairment
	(48.833.434)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	(1.649.108.599)	Final Tax Expense
	137.563.338	Gain (Loss) Associated Entities
	-	Gain (Loss) Joint Venture
	320.412.006	Others - Net
	(14.565.914.297)	Total

35. JOINT VENTURE AGREEMENTS

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status/ Contract Period and Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in progress
2	Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wika Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in progress

35. JOINT VENTURE AGREEMENTS (Continued)

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are follows:

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Pendapatan Usaha

	31 Maret/ March 2018
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	394.777.857.124
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135.680.997.336
Sinohydro - Utama Karya KSO	36.105.208.000
Brantas - Jaya KSO	30.049.488.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.368.983.360
PT Utama Karya (Persero)	19.861.800.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	17.781.729.430
PT Waskita Karya	16.022.688.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.257.314.560
WIKA Beton - Emrail KSO	12.024.230.400
Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	10.363.050.000
PT Nindya Karya (Persero)	8.361.733.750
PT Utama Karya Infrastruktur	6.142.410.000
PT WIKA - SACNA JO	4.934.124.500
WIKA-Indulexco KSO	131.580.000
PT Brantas Abipraya	84.000.000
PT Waskita Beton Precast	6.169.560.000
WIKA-Waskita KSO	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	66.544.136.362
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	807.660.890.822
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	67,68%

Revenue

	31 Maret/ March 2017
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	119.676.166.125
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	66.566.137.580
Sinohydro - Utama Karya KSO	-
Brantas - Jaya KSO	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	48.300.509.925
PT Utama Karya (Persero)	3.772.869.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	10.484.172.700
PT Waskita Karya	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9.940.677.000
WIKA Beton - Emrail KSO	-
Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	-
PT Nindya Karya (Persero)	3.383.621.400
PT Utama Karya Infrastruktur	12.205.225.000
PT WIKA - SACNA JO	5.881.450.000
WIKA-Indulexco KSO	35.845.050.000
PT Brantas Abipraya	-
PT Waskita Beton Precast	12.131.174.280
WIKA-Waskita KSO	400.520.000
Lain - lain Dibawah 10 Billion	47.865.745.001
Total revenue associated with related parties	376.453.318.011
As a percentage of total revenue	51,62%

**Aset
Kas dan Setara Kas**

	31 Maret/ March 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.791.623.858
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.192.334.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.322.188.555
PT Bank Syari'ah Mandiri	707.064.091
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1.154.981
Total	101.014.366.321

**Assets
Cash and Cash Equivalent**

	31 Desember/ December 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367.051.326.399
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.237.473.725
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.783.861.714
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.154.981
Total	565.825.439.769

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Piutang usaha

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	539.466.357.917	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	78.694.110.000	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.013.996.014	92.210.036.442
Tokyu-Wika JO	30.589.410.000	28.418.675.400
PT PP - Modern KSO	25.810.580.241	26.557.565.300
KONSORSIUM WIKA-PEN	25.766.719.775	10.985.713.307
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	22.533.584.255	21.532.429.255
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	20.157.682.753	-
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143
PT Utama Karya Infrastruktur	17.971.397.718	23.201.541.762
PT Waskita Beton Precast	16.436.391.000	24.053.452.529
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	15.283.334.834	14.400.706.940
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	13.326.677.712	11.513.900.959
WIKA - ABDI MULIA, KSO	11.085.205.000	17.154.720.000
CRBC-WIKA-PP JO	9.374.334.379	17.395.960.450
PT Nindya Karya (Persero)	9.278.536.425	5.170.821.225
Tokyu-Wika JO	8.564.485.130	34.668.927.468
WIKA - APTA KSO	7.639.434.536	7.036.618.420
HUTAMA-GORIP KSO	7.074.069.875	6.786.393.350
WIKA - METRO KSO	6.849.588.000	-
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	6.034.357.083	3.248.138.063
WASKITA-GORIP KSO	4.768.440.000	7.836.425.400
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	4.678.088.400	-
PT Krakatau Engineering	4.349.373.127	5.812.417.877
ADHI-MINARTA KSO	3.611.093.260	5.331.909.260
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730	3.266.393.730
Wika Beton-SIS KSO	3.208.977.450	-
PT PP - Modern KSO	3.097.490.928	29.787.902.774
WIKA-MINARTA KSO	1.592.460.000	7.977.860.000
PT WIKA - SACNA KSO	-	24.603.740.700
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-	5.311.232.880
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	3.206.257.875
Lain-lain dibawah Rp3 Milliar	2.802.022.402	26.019.152.591
Subjumlah	976.216.004.087	863.965.363.732
Akumulasi Penurunan Nilai	(19.288.498.107)	(25.368.632.054)
Jumlah	956.927.505.980	838.596.731.678

Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi
Sebagai persentase terhadap jumlah aset

1.057.941.872.301	1.404.422.171.447
14,87%	19,87%

Utang Usaha

Kopkar Beton Makmur Wijaya	11.373.860.678	35.281.789.359
PT Bhandha Ghara Reksa	1.358.046.000	6.388.115.339
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	528.483.480
PT Pindad (Persero)	426.375.000	9.215.283.000
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	-	4.691.563.093
PT Semen Tonasa Indonesia	-	20.989.395.000
Lain-lain	26.000.000	287.561.920
Subjumlah	13.712.765.158	77.382.191.191

Utang lain-lain

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14.314.588.260	73.346.636.912
Koperasi Karyawan WIKA	20.604.998	21.385.000
Subjumlah	73.368.021.912	8.430.607.722
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	87.080.787.070	85.812.798.913
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	1,97%	1,99%

Account Receivables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
WIKA-Indulexco KSO	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tokyu-Wika JO	
PT PP - Modern KSO	
KONSORSIUM WIKA-PEN	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Istaka Karya (Persero)	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Waskita Beton Precast	
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
WIKA - ABDI MULIA, KSO	
CRBC-WIKA-PP JO	
PT Nindya Karya (Persero)	
Tokyu-Wika JO	
WIKA - APTA KSO	
HUTAMA-GORIP KSO	
WIKA - METRO KSO	
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	
WASKITA-GORIP KSO	
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	
PT Krakatau Engineering	
ADHI-MINARTA KSO	
HUTAMA-NINDYA KSO	
Wika Beton-SIS KSO	
PT PP - Modern KSO	
WIKA-MINARTA KSO	
PT WIKA - SACNA KSO	
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	
Other Under 3 billion	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total	

Total assets associated with related parties
As a percentage of total assets

Trade Payables

Kopkar Beton Makmur Wijaya	
PT Bhandha Ghara Reksa	
PT Wijaya Karya Realty	
PT Pindad (Persero)	
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	
PT Semen Tonasa Indonesia	
Other Under 100 million	
Subtotal	

Other Payables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
Koperasi Karyawan WIKA	
Total payables associated with related parties	
As a percentage of total payables	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

38. SEGMENTAL INFORMATION

Operational segment information is as follows :

	31 Maret / March 2018					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih	1.071.937.768.229	2.576.955.223	118.795.005.332	-	1.193.309.728.784	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(942.791.603.337)	(2.194.150.352)	(111.348.393.378)	-	(1.056.334.147.067)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	129.146.164.892	382.804.871	7.446.611.954	-	136.975.581.717	Result segment
Beban Usaha	(26.398.211.101)	(63.461.714)	(2.925.520.232)	-	(29.387.193.047)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	1.249.465.096	3.003.734	138.469.058	-	1.390.937.888	Interest Income
Beban bunga	(18.881.813.141)	(45.392.175)	(2.092.532.943)	-	(21.019.738.259)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(4.967.095.577)	(11.940.976)	(550.466.793)	-	(5.529.503.346)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	80.148.510.169	265.013.740	2.016.561.044	-	82.430.084.953	Profit Before Tax
Beban Pajak	(22.236.013.352)	(53.455.725)	(2.464.254.365)	-	(24.753.723.442)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	57.912.496.817	211.558.015	(447.693.321)	-	57.676.361.511	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.365.949.991.690	264.075.501.227	258.592.995.317	1.227.560.693.655	7.116.179.181.889	Segment assets
Liabilitas segmen	2.079.053.813.144	13.678.471.548	98.428.053.452	2.220.550.832.063	4.411.711.170.207	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	21.730.938.318	1.572.760.000	777.000.000	56.076.225.754	80.156.924.072	Capital expenditures
Penyusutan	26.328.274.241	4.138.988.922	6.366.626.672	15.040.527.173	51.874.417.008	Depreciation
	31 Desember / December 2017					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih	4.772.365.532.840	45.084.277.940	544.813.426.998	-	5.362.263.237.778	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.161.089.223.535)	(41.373.371.061)	(493.161.251.779)	-	(4.695.623.846.375)	Cost Of Revenues
Hasil Segment	611.276.309.305	3.710.906.879	51.652.175.219	-	666.639.391.403	Result segment
Beban Usaha	(122.487.776.183)	(1.224.582.965)	(12.568.292.583)	-	(136.280.651.731)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	3.419.334.280	34.238.995	350.759.480	-	3.804.332.754	Interest Income
Beban bunga	(79.567.637.308)	(796.738.691)	(8.162.145.260)	-	(88.526.521.259)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(23.490.075.990)	(235.214.379)	(2.409.640.639)	-	(26.134.931.008)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	389.150.154.104	1.488.609.839	28.862.856.217	-	419.501.620.159	Profit Before Tax
Beban Pajak	(71.043.633.377)	(711.384.847)	(7.287.742.543)	-	(79.042.760.767)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	318.106.520.726	777.224.991	21.575.113.674	-	340.458.859.391	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.554.904.661.051	48.787.040.081	247.192.197.579	1.217.092.196.332	7.067.976.095.043	Segment assets
Liabilitas segmen	2.107.059.613.591	9.674.392.718	145.156.742.145	2.058.150.012.504	4.320.040.760.958	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	358.954.325.596	320.699.058	40.650.834.539	239.545.401.027	639.471.260.220	Capital expenditures
Penyusutan	89.185.295.175	17.682.336.385	20.851.443.901	49.362.638.100	177.081.713.561	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
	Pendapatan		
Jawa	677.099.101.672	433.967.539.633	Java
Luar Jawa	516.210.627.112	295.352.877.285	Non - Java
Jumlah	1.193.309.728.784	729.320.416.918	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	20.646.704.844	23.592.154.148	Java
Luar Jawa	37.029.656.667	28.310.689.934	Non - Java
Jumlah	57.676.361.511	51.902.844.082	Total
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Total Asset			Assets total
Jawa	4.614.904.448.133	4.581.749.102.343	Java
Luar Jawa	2.501.274.733.755	2.486.226.992.700	Non - Java
Jumlah	7.116.179.181.888	7.067.976.095.043	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	129.321.829.792	637.755.397.032
Piutang usaha	1.441.544.775.515	1.219.478.279.422
Pendapatan akan diterima	976.840.900.833	911.929.130.402
Biaya dibayar dimuka	317.819.566.590	220.235.021.088
Jumlah	2.865.527.072.730	2.989.397.827.945
Liabilitas keuangan		
Pinjaman jangka pendek	1.421.070.853.259	1.245.417.243.015
Utang usaha	1.149.528.116.750	1.223.387.850.434
Utang lain-lain	116.614.481.752	74.416.360.615
Pendapatan diterima dimuka	258.242.320.630	197.020.231.082
Utang jangka panjang	150.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah	3.095.455.772.391	2.940.241.685.146

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka, seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

39. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- a. PT Sumiden Serasi Wire Products
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 05 Februari 2018 dan berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- b. PT Kingdom Indah
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2018 s/d 30 September 2018 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- c. PT Intiroda Makmur
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli PC Bar dengan PTIntiroda Makmur. Perjanjian tersebut berlaku sejak 23 Februari 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

38. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
			<i>Financial assets</i>
			<i>Cash and Cash Equivalent</i>
			<i>Account Receivables</i>
			<i>Accrued Income</i>
			<i>Prepaid Expense</i>
			Total
			<i>Financial liabilities</i>
			<i>Short-term loans</i>
			<i>Account Payables</i>
			<i>Other Payables</i>
			<i>Unearned Revenue</i>
			<i>Long - Term Payables</i>
			Total

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expense, the entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the

Short-term loans, other payable, unearned revenue and long-term loans. The entire financial liability is a short-term liability that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

39. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. PT Sumiden Serasi Wire Products
To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement is made February 05, 2018 and is valid until May 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- b. PT Kingdom Indah
To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation PC Wire sale, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire with PT Kingdom Indah. The agreement is valid from March 1, 2018 to September 30, 2018 up to the amendment of the agreement of both parties and also extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- c. PT Intisumber Bajasakti
To meet the needs of raw materials, the company entered into sale and purchase agreement PC Bar with PTIntiroda Makmur. The agreement is valid from 23 February 2018 until 31 August 2018 or until any amendment to the agreement of both parties is extended and extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

39. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. PT Focon Indo Beton
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak.
- e. PT Intisumber Bajasakti
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

- a. Risiko pasar
Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.
1. Risiko harga
Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya
2. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1.421.070.853.259
	1.421.070.853.259

39. AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- d. PT Focon Indo Beton
In providing the needs of main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for cement trading with PT Focon Indo Beton. The agreement entered into force on February 1, 2018 until August 31, 2018, or until there is any amendment in both parties' agreement.
- e. PT Intisumber Bajasakti
To meet the needs for raw material, the company establish a steel bar purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement is valid from February 1, 2018 until there is any amendment in it. The company have the right to extend the validity of the agreement, depends on company's need and production plan, with net price, VAT excluded.

40. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

- a. Market risk
Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.
1. Price risk
Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. The company affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.
2. Interest Rate Risk
Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	1.245.417.243.015	Loan with floating interest rate
	1.245.417.243.015	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	31 Maret/ March 2018
Naik 100 bps	(14.210.708.533)
Turun 100 bps	14.210.708.533

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton, perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain

Kenaikan 5%	(641.684.116)
Penurunan 5%	641.684.116

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	31 Maret/ March 2018
Piutang usaha	1.487.239.976.468
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(45.695.200.953)
	1.441.544.775.515

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

40. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	31 Desember/ December 2017	
	(12.454.172.430)	Increase 100 bps
	12.454.172.430	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete, the company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	(485.837.561)	Increase 5%
	485.837.561	Decreases 5%

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Jangka Pendek	1.421.070.853.259	-	-	-	1.421.070.853.259	Long-term loans
Utang usaha	1.149.528.116.750	-	-	-	1.149.528.116.750	Trade payables
Utang lain-lain	116.614.481.752	-	-	-	116.614.481.752	Other payables
Pinjaman Jangka Panjang	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	Long-term Loans
	2.837.213.451.761	-	-	-	2.837.213.451.761	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemecanan Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pinjaman Jangka Pendek	1.571.070.853.259	1.571.070.853.259	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	Long Term Loans
Jumlah	1.571.070.853.259	1.571.070.853.259	Total
Jumlah ekuitas	2.704.468.011.681	2.747.935.334.085	Total Equity
Rasio Gearing	58,09%	57,17%	Gearing ratio

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 10 April 2018.

40. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow :

41. SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on April 10, 2018.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WIKATower I

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4

DKI Jakarta - 13340

(021) 8067 9200

wbcc@wika-beton.co.id

www.wikabeton.co.id

